

**ANALISIS NILAI KARAKTER BUKU TEKS KELAS IV SD/MI
TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN: KEBERAGAMAN
BUDAYA BANGSAKU DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. KH.Saifuddin Zuhri untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**oleh
ZELLA DINA BUDIANTI
NIM. 1617405044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Zella Dina Budianti
NIM : 1617405044
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Analisis Nilai Karakter Buku Teks Kelas IV SD/MI Tema Indahnnya Kebersamaan: Keberagaman Budaya Bangsa dan Relevansinya dengan Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri. hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 15 Mei 2022

Saya yang menyatakan



Zella Dina Budianti
NIM. 1617405044



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**ANALISIS NILAI KARAKTER BUKU TEKS KELAS IV SD/MI TEMA INDAHNYA
KEBERSAMAAN: KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU DAN RELEVANSINYA
DENGAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH**

Yang disusun oleh: Zella Dina Budianti NIM: 1617405044, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, tanggal 06 bulan Juni tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Zuri Pamuji, M.Pd.I
NIP. 19830316201503005

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ahmad Sahnan, M.Pd.I
NIP. -

Penguji Utama,

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004



Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 18 Mei 2022

Hal : Pengajuan Munasqosyah Skripsi
Sdri. Zella Dina Budianti
Lamp : 3 (tiga) lembar

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN PROF. KH. Saiffudin
Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Zella Dina Budianti
NIM : 1617405044
Judul : **Analisis Nilai Karakter Buku Teks Kelas IV SD/MI Tema
Indahnya Kebersamaan: Keberagaman Budaya Bangsaku dan Relevansinya
dengan Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat diatas dapar dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing



Zuri Pamuji, M.Pd.I
NIP. 19830316201503005

ANALISIS NILAI KARAKTER BUKU TEKS KELAS IV SD/MI TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN: KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU DAN RELEVANSINYA DENGAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH

ZELLA DINA BUDIANTI
1617405044

Abstrak: Banyak upaya yang dilakukan untuk memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik. Komponen yang ada dalam pendidikan seperti pendidik, peserta didik dan bahan dalam pembelajaran seperti buku hendaknya memiliki peranan yang sangat penting untuk memberikan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Keberagaman bangsa Indonesia yang kemudian dijadikan bahan pembelajaran berupa buku untuk siswa kelas IV SD/MI dengan membubuhkan nilai-nilai karakter yang direlevansikan dengan penguatan pendidikan karakter di sekolah. Maka secara tidak langsung peserta didik akan mempunyai karakter yang baik apa bila lingkungannya memiliki nilai karakter yang baik. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam buku kelas IV SD/MI tema Indahnyanya Kebersamaan subtema Keragaman Budaya Bangsa yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah terdapat 3 nilai karakter yang ditemukan yaitu Religius, Nasionalis dan Gotong Royong. Nilai karakter Religius yang ditemukan adalah nilai Religius dengan dua dimensi relasi yaitu hubungan individu dengan Tuhan dan hubungan individu dengan sesama. Adapun sub nilai Religius yang telah ditemukan adalah toleransi dan cinta damai. Pada analisa nilai Nasionalis dengan sub nilai yang ditemukan antara lain apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, cinta tanah air, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama. Pada analisa nilai karakter Gotong Royong, peneliti menemukan sub nilai sikap solidaritas. Selain menemukan tiga nilai karakter, peneliti menemukan relevansi dan keterkaitan antara lima nilai utama karakter bangsa Indonesia yang terdapat dalam buku teks Tema Indahnyanya Kebersamaan: Keberagaman Budaya Bangsa Kelas IV SD/MI dengan proses penguatan pendidikan karakter di sekolah. Karakter utama yang diajarkan dalam buku teks tersebut sangat relevan dan dapat berfungsi sebagai sarana pendukung penguatan pendidikan karakter di sekolah. Sebab buku teks yang sering dibaca dan dikerjakan tugas-tugasnya oleh siswa tersebut, dapat berfungsi sebagai sarana pendukung yang mampu mempengaruhi perkembangan karakter siswa. Buku tematik yang berisikan nilai-nilai karakter yang positif tersebut dapat mempengaruhi perkembangan siswa untuk selalu melakukan perbuatan dan tingkah laku yang berkarakter positif.

Kata kunci : Analisis, Nilai Karakter, Buku Teks, Relevansi, Pendidikan

ANALYSIS OF THE CHARACTER VALUE OF THE FOURTH GRADE TEXTBOOK ELEMENTARY SCHOOL/MADRASAH IBTIDAIYAH THE THEME OF THE BEAUTY TOGETHERNESS: THE DIVERSITY OF THE CULTURE OF MY NATION AND ITS RELEVANCE TO STRENGTHENING CHARACTER EDUCATION IN SCHOOLS

ZELLA DINA BUDIANTI
1617405044

Abstract: Many efforts are made to provide character education to learners. Components in education such as educators, learners and materials in learning such as books should have a very important role to provide character values to students. The diversity of the Indonesian nation which is then used as a learning material in the form of books for students of grade IV SD/MI by affixing character values that are presented with strengthening character education in schools. So indirectly students will have a good character what if the environment has a good character value. The purpose of this research is to know the values of character education in the fourth grade book of SD/MI theme of Beauty Togetherness subthema Cultural Diversity of My Nation that can be implemented in learning. The type of research used in this research is a type of qualitative research using qualitative research methods based on literature research (Library Research). The results of the research conducted by researchers are that there are 3 character values found, namely Religious, Nationalist and Mutual Cooperation. Religious character values found are religious values with two dimensions of relations, namely the individual's relationship with God and the individual's relationship with others. The sub-religious values that have been found are tolerance and love of peace. In the analysis of nationalist values with sub-values found, among others, appreciation of the nation's own culture, maintaining the nation's cultural wealth, being willing to sacrifice, loving the homeland, respecting cultural, ethnic and religious diversity. In analyzing the value of the gotong royong character, the researcher found a sub-value of solidarity. In addition to finding three character values, the researchers found the relevance and interrelationships between the five main values of the Indonesian nation's character contained in the text book The Beauty of Togetherness: Cultural Diversity of My Nation Class IV SD/MI and the process of strengthening character education in schools. The main characters taught in the textbook are very relevant and can function as a means of supporting strengthening character education in schools. Because the textbooks, which are often read and done by the students, can serve as a means of support that can influence the development of students' character. Thematic books that contain positive character values can influence the development of students to always carry out actions and behaviors that have positive character.

Keywords : Analysis, Character Value, Textbook, Relevance, Education

MOTO

"Kemampuan kita untuk mencapai kesatuan dalam keberagaman akan menjadi keindahan dan ujian bagi peradaban kita." - Mahatma Gandhi¹



¹Alo Liliweri, *Prasangka, Konflik, dan Komunikasi Antarbudaya*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 451.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah meridhoi segala hajat yang baik.

Dengan ungkapan terimakasih yang tak terhingga Bapak, Ibu dan adik-adik saya yang telah memberikan doa dan dukungan moril maupun materi.

Terimakasih kepada almamater UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai tempat saya dalam melakukan proses belajar.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmirrahiim

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah robbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang selalu memberikan kita semua rahmat, berkah dan hidayah yang tak terhingga. Shalawat dan salam kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, beliau selalu berdakwah dan ikhlas menyampaikan ajaran Islam dengan penuh cinta dan kasih sayang kepada umatnya. semoga suatu saat kita bisa mendapatkan syafaat di generasi mendatang. Aamiin yaa robbal'alamiin.

Penulisan skripsi ini merupakan hasil penelitian tentang analisis nilai karakter buku teks *Indahnya Kebersamaan* subtema *Keberagaman Budaya Bangsaku* kelas IV SD/MI dan relevansinya bagi penguatan pendidikan karakter di sekolah. Penulis memahami bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas pertolongan Allah SWT, selain itu, penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan semua pihak. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M. A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M. Ag. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Siswadi, M. Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag. M.Pd. Dosen Pembimbing Akademik Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (A) 2016.
7. Zuri Pamuji, M. Pd.I. Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan

mengarahkan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Ayah, Ibu dan Adik-adik yang telah memberikan doa dan dukungan moril maupun materi.
9. Teman-teman PGMI A angkatan 2016, terimakasih atas kebersamaan, bantuan dan dukungannya.
10. Terima kasih untuk semua pihak yang telah berjasa dalam membantu menyusun skripsi ini, mohon maaf penulis tidak dapat menyebutkan satu per satu.

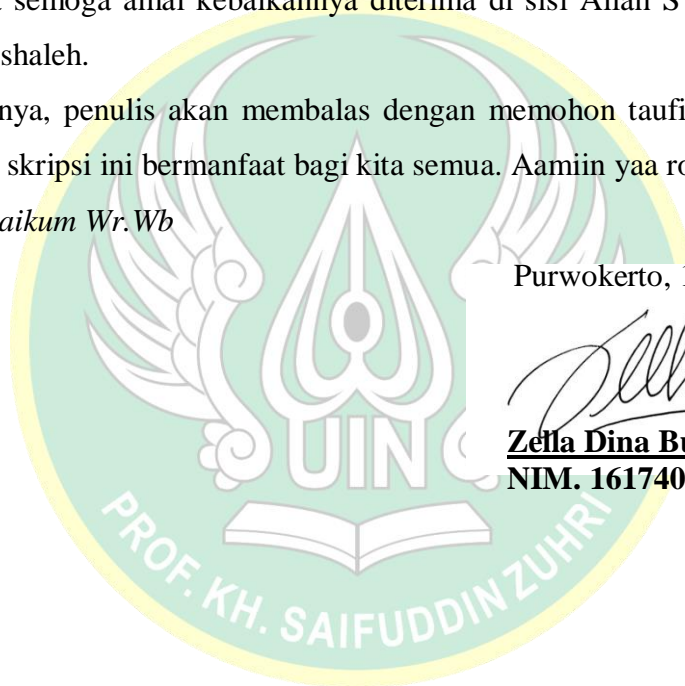
Penulis dapat mengungkapkan rasa terima kasihnya dengan kata-kata, hanya berdoa semoga amal kebajikannya diterima di sisi Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Akhirnya, penulis akan membalas dengan memohon taufiq dan hidayah-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin yaa robbal'alamiin
Wassalamualaikum Wr.Wb

Purwokerto, 15 Mei 2022



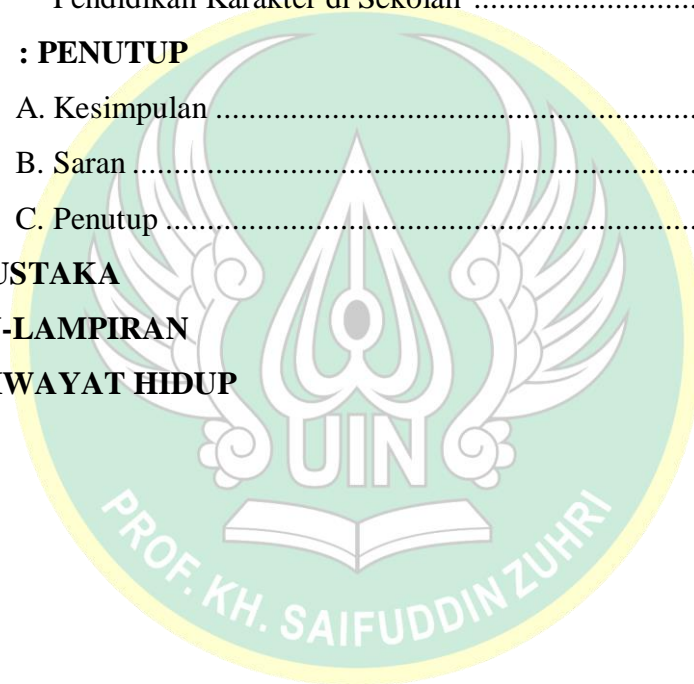
Zella Dina Budianti
NIM. 1617405044



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II : NILAI KARAKTER PADA BUKU TEKS DAN RELEVANSINYA DENGAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH	
A. Nilai Karakter.....	15
B. Penguatan Nilai Karakter	19
C. Buku Teks	26
BAB III : DESKRIPSI BUKU TEMATIK KELAS IV TEMA 1 INDAHNYA KEBERSAMAAN EDISI REVISI	
A. Deskripsi Buku	30
B. Karakteristik Buku.....	30
C. Kompetensi Dasar	33

	D. Kegiatan Pembelajaran	38
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Penyajian Data Terkait Nilai Karakter dalam Buku Teks Tema Indahnya Kebersamaan: Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV SD/MI dan Relevansinya dengan Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah	41
	B. Analisis Karakter dalam Buku Teks Tema Indahnya Kebersamaan: Keberagaman Budaya Bangsaaku Kelas IV SD/MI dan Relevansinya dengan Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah	51
BAB V	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan	63
	B. Saran	64
	C. Penutup	65
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nilai Pendidikan Karakter Buku Teks Tema Indahnya Kebersamaan:
Keberagaman Budaya Bangsaaku Kelas IV SD/MI, 50



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Subtema 1 Pembelajaran 1, 43
- Gambar 4.2 Nilai Religius Subtema 1 Pembelajaran 1, 44
- Gambar 4.3 Nilai Religius Subtema 1 Pembelajaran 1, 44
- Gambar 4.4 Nilai Nasionalis Subtema 1 Pembelajaran 1, 45
- Gambar 4.5 Nilai Nasionalis Subtema 1 Pembelajaran 1, 45
- Gambar 4.6 Nilai Nasionalis Subtema 1 Pembelajaran 1, 46
- Gambar 4.7 Nilai Nasionalis Subtema 1 Pembelajaran 1, 47
- Gambar 4.8 Nilai Nasionalis Subtema 1 Pembelajaran 2, 47
- Gambar 4.9 Nilai Nasionalis Subtema 1 Pembelajaran 2, 48
- Gambar 4.10 Nilai Nasionalis Subtema 1 Pembelajaran 5, 48
- Gambar 4.11 Nilai Gotong Royong Subtema 1 Pembelajaran 2, 49
- Gambar 4.12 Nilai Gotong Royong Subtema 1 Pembelajaran 4, 49
- Gambar 4.13 Nilai Gotong Royong Subtema 1 Pembelajaran 6, 50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Turnitin Skripsi

Lampiran 2 Cover Buku Teks Tema Indahya Kebersamaan Kelas IV SD/MI

Lampiran 3 Katalog Buku Teks Tema Indahya Kebersamaan Kelas IV SD/MI

Lampiran 4 Biodata Penulis Buku Teks Tema Indahya Kebersamaan Kelas IV
SD/MI

Lampiran 5 Surat Keterangan Seminar Proposal

Lampiran 6 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal

Lampiran 8 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan

Lampiran 9 Sertifikat BTA/PPI

Lampiran 10 Sertifikat Lulus Ujian Aplikom

Lampiran 11 Sertifikat Lulus Ujian Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 12 Sertifikat Lulus Ujian Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 13 Sertifikat KKN

Lampiran 14 Sertifikat PPL

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bhinneka Tunggal Ika memiliki arti “Berbeda-beda tetapi tetap satu jua”, serta mengandung makna pentingnya persatuan dan kesatuan. Bhinneka Tunggal Ika tidak hanya sekedar semboyan saja, tetapi telah menjadi pedoman hidup dan terpatri dalam jati diri, perilaku serta kehidupan masyarakat Indonesia yang multikultural. Bhinneka Tunggal Ika memiliki peranan yang penting bagi bangsa Indonesia, yaitu sebagai alat pemersatu bagi masyarakat yang beragam. Bhinneka Tunggal Ika juga merupakan dasar untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan, hal ini karena bangsa Indonesia membutuhkan sarana yang dapat mempersatukan keberagaman yang ada. Tanpa adanya Bhinneka Tunggal Ika kemungkinan akan terjadi konflik akibat keberagaman yang ada di masyarakat Indonesia.²

Will Kymlicka memiliki pandangan bahwa “akan sulit berada pada masyarakat yang dilandasi dengan keberagaman yang luas untuk tetap dalam persatuan. Kecuali jika masyarakat tetap menghargai perbedaan dan ingin hidup dengan di sebuah negeri dengan beragam bentuk budaya dan politik”.³ Namun sayangnya, sikap intoleran sering kali terjadi dikalangan masyarakat, yang jika dibiarkan akan menimbulkan terjadinya perpecahan dan konflik sosial dikalangan masyarakat. Sikap intoleran itu terjadi karena kurangnya pemahaman dan kesadaran akan keanekaragaman suku bangsa, budaya, bahasa, karakter, keyakinan dan golongan pada masyarakat Indonesia. Sikap intoleran berakar dari anggapan bahwa masyarakat, kebudayaan dan agamanya sendiri lebih baik, sehingga menimbulkan sikap meremehkan dan merendahkan masyarakat, kebudayaan dan agama lain.

²Tim Ganesha Operation, *Pasti Bisa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTS VII*. (Surabaya: Penerbit Duta, 2017), hlm. 37-38.

³Gina Lestari, "Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia di Tengah Kehidupan SARA" Profram Studi Ketahanan Nasional Universitas Gadjah Mada, (*Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Th. 28, Nomor 1, 2015), hlm.289.

Jika sikap intoleran ini tidak diatasi maka akan terjadi perpecahan bangsa, yang diakibatkan oleh terjadinya konflik sosial dalam kehidupan masyarakat, yang bisa dilatar-belakangi oleh masalah ekonomi, status sosial, ras, suku, agama dan kebudayaan. Untuk itu, perlu adanya upaya untuk mendidik dan menanamkan sikap toleran serta penghormatan terhadap masyarakat, kebudayaan dan agama lain. Pendidikan dan penanaman sikap toleran itu penting sekali diajarkan sejak dini kepada anak-anak Indonesia, melalui pendidikan sekolah.

Tujuan dari pendidikan tertera pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan di Indonesia bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Sehingga dalam pelaksanaannya pendidikan di Indonesia setidaknya harus mencapai kriteria tersebut. Secara umum berbagai karakter dirumuskan sebagai nilai hidup bersama berdasarkan atas pilar kedamaian, menghargai, kerjasama, kebebasan, kebahagiaan, kejujuran, kerendahan hati, kasih sayang, tanggung jawab, kesederhanaan, toleransi dan persatuan.⁴

Karakter merupakan “upaya yang sungguh-sungguh untuk membantu seseorang untuk memahami, peduli dan bertindak dengan landasan nilai etnis”. Banyak upaya yang dilakukan untuk memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik. Salah satunya melalui lembaga pendidikan. Seorang peserta didik akan belajar karakter pada lingkungan sekolahnya, melalui pelajaran yang membuatnya sadar pentingnya nilai karakter.⁵

Buku merupakan salah satu media pembelajaran, yang termasuk

⁴Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter Konsep dan Model*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 42.

⁵Devi Lutfianingrum, "Nilai-nilai Karakter dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Edisi Revisi 2017". (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021), hlm. 4.

komponen dalam pendidikan. Buku siswa merupakan salah satu sarana pendukung dalam rangka mengembangkan karakter siswa. Buku siswa akan sering dibaca dan dikerjakan oleh siswa, sehingga buku siswa dapat mempengaruhi perkembangan siswa, termasuk karakter di dalamnya. Oleh sebab itu, buku siswa dapat dikatakan sebagai buku ajar yang mampu untuk mengembangkan karakter siswa. Buku dapat mempengaruhi perkembangan minat, sikap sosial, emosi dan penalaran siswa. Buku siswa yang berisi hal-hal yang positif termasuk karakter yang baik akan turut serta mempengaruhi perkembangan kearah yang positif pada diri siswa.⁶ Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa disekolah masing-masing. Buku ini adalah merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.⁷

Adanya keberagaman suku bangsa, budaya, bahasa, keyakinan, golongan maka akan terbentuk kebiasaan atau karakteristik yang berbeda-beda. Keberagaman ini kemungkinan besar akan menimbulkan sikap intoleran. Sikap intoleran jika tidak diatasi mengakibatkan perpecahan. Untuk itu, diperlukan upaya mendidik dan menanamkan sikap toleran sejak dini melalui pendidikan karakter di sekolah. Di sekolah terdapat komponen yang mendukung terlaksananya pendidikan karakter, salah satunya melalui media pembelajaran. Buku teks termasuk bagian dari media pembelajaran. Buku teks dapat mempengaruhi perkembangan minat, sikap sosial, emosi dan penalaran anak. Maka peran guru sangat penting untuk meningkatkan

⁶Muslich, M, *The Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010).

⁷Asti St. Anggarani dkk, "Indahnya Kebersamaan" *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Bukus Siswa SD/MI Kelas IV Edisi Revisi*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

dan menyesuaikan daya serap siswa dengan menyediakan buku teks yang relevan dengan karakter anak yang beragam. Adapun buku teks yang berkaitan dengan tema yang akan peneliti angkat adalah buku teks kelas IV SD/MI tema Indahnnya Kebersamaan dengan subtema Keberagaman Budaya Bangsaku kemudian akan dianalisa nilai-nilai karakter beserta relevansinya dengan penguatan pendidikan karakter di sekolah.

Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnnya Kebersamaan merupakan buku yang dapat menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang dan bermakna serta mendorong peserta didik untuk berfikir kritis sesuai dengan nilai-nilai luhur, melalui struktur penulisan buku yang memfasilitasi pengalaman belajar

Peneliti tertarik untuk menganalisis nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku tema Indahnnya Kebersamaan Kelas 4 SD/MI, subtema Keragaman Budaya Bangsaku. Peneliti juga tertarik untuk menganalisis nilai-nilai yang dapat diintegrasikan dalam buku tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini layak untuk dilakukan. Adapun judul penelitian ini, yaitu “Analisis Nilai Karakter Buku Teks Kelas IV SD/MI Tema Indahnnya Kebersamaan: Keberagaman Budaya Bangsaku dan Relevansinya dengan Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah.”

B. Definisi Konseptual

1. Nilai Karakter

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang sebagai kualitas atau kekuatan mental, moral, budi pekerti yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan dan penggerak dalam berpikir, bersikap, dan bertindak, serta membedakan satu individu dengan individu lainnya. Secara universal, karakter dirumuskan sebagai nilai hidup bersama berdasarkan kedamaian (*peace*), menghargai (*respect*), kerjasama (*cooperation*), kebebasan (*freedom*), kebahagiaan (*happiness*), kejujuran

(*honesty*), kerendahan hati (*humility*), kasih sayang (*love*), tanggung jawab (*responsibility*), kesederhanaan (*simplicity*), toleransi (*tolerance*), dan persatuan (*unity*). Karakter baru memiliki makna jika dilandasi nilai-nilai tersebut. Karena itu, *national and character building* harus berorientasi pada upaya pengembangan nilai-nilai kebajikan sehingga menghasilkan output yang memiliki jati diri dan kepribadian.⁸

2. Penguatan Pendidikan Karakter

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan proses pembentukan, transformasi, transmisi dan mengembangkan potensi peserta didik agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik sesuai dengan falsafah hidup Pancasila.⁹

3. Buku Teks Kelas IV SD/MI Tema Indahnnya Kebersamaan: Keberagaman Budaya Bangsa

Menurut Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016, pengertian buku teks adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan. Sebagai media dan sumber pembelajaran, buku teks mampu mentransformasikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kehidupan yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang diajarkan.¹⁰ Buku teks yang menjadi obyek penelitian ini adalah buku Teks Kelas IV SD/MI Tema Indahnnya Kebersamaan: Keberagaman Budaya Bangsa.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka definisi konseptual dalam penelitian ini adalah penyelidikan atau penelaahan terhadap sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan, yang mencerminkan kepribadian, perilaku, sifat, tabiat, atau watak yang terdapat dalam buku Teks Kelas IV

⁸Ni Putu Suwardani, "*Quo Vadis*" Pendidikan Karakter: dalam *Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*, (Depansar-Bali: Penerbit UNHI Press, 2020), hlm. 23-24.

⁹Kemendikbud, *Kajian dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016), hlm. 21

¹⁰Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan.

SD/MI Tema Indahnya Kebersamaan: Keberagaman Budaya Bangsa, serta implementasinya pada proses pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam buku tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SD/MI, subtema Keragaman Budaya Bangsa?
2. Bagaimana analisa nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SD/MI, subtema Keragaman Budaya Bangsa relevansinya dengan penguatan pendidikan karakter di sekolah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini, antara lain:

- a. Mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam buku tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SD/MI, subtema Keragaman Budaya Bangsa.
- b. Mengetahui nilai-nilai dalam buku tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SD/MI, subtema Keragaman Budaya Bangsa yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran.

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah teori dan wawasan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terwakili dalam buku tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SD/MI, subtema Keragaman Budaya Bangsa, serta nilai-nilai yang dapat

diintegrasikan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti-peneliti berikutnya serta literatur ilmiah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan karakter.

b) Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran siswa untuk mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter, khususnya sikap toleran dan penghormatan terhadap keragaman budaya bangsa, dalam kehidupan sehari-hari.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi ilmiah bagi guru tentang muatan nilai-nilai karakter yang terdapat pada tema Indahnnya Kebersamaan Kelas 4 SD/MI, sub tema Keragaman Budaya Bangsa, serta metode pengintegrasian pada kehidupan sehari-hari.

3) Bagi Peneliti

- a. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu dan teori yang didapat selama duduk di bangku perkuliahan.
- b. Untuk bahan kajian dalam mengadakan koreksi diri, sekaligus usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai peneliti dan calon guru yang profesional dalam upaya untuk menguatkan mutu, proses dan hasil belajar siswa sehingga mencapai hasil yang maksimal.

E. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti terlebih dahulu menelaah beberapa jurnal dan hasil skripsi yang telah dilakukan penelitian sebelumnya untuk menggali beberapa teori dari para ahli yang berhubungan dengan penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Habib Ridwan dan Alif Mudiono (2017) yang berjudul "*Analisis Muatan Nilai-*

nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Tema *Indahnya Kebersamaan*". Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, di dalamnya mencakup nilai karakter religius, jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan tanggung jawab.¹¹ Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih memfokuskan pada menganalisis nilai-nilai karakter bersumber pada Permendikbud No. 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan Formal dan hanya menganalisa pada subtema Keragaman Budaya Bangsaku buku tersebut, serta mencari relevansi nilai-nilai karakter tersebut dengan penguatan nilai pendidikan karakter di sekolah. Nilai karakter yang telah ditemukan adalah Religius, Nasionalis Gotong Royong dan yang belum ditemukan adalah nilai karakter Integritas serta Mandiri.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fajar Surya Utama, Hayyu Amaliadana Anhar, dan Dimas Abdi Haidar (2019) yang berjudul "*Muatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Teks Bacaan Pada Buku Siswa Kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan*". Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, jumlah nilai karakter yang ditemukan adalah sopan, santun, religius, nasionalisme, mandiri, gotong royong, dan integritas.¹² Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih memfokuskan pada menganalisis nilai-nilai karakter bersumber pada Permendikbud No. 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan Formal dan hanya menganalisa pada subtema Keragaman Budaya Bangsaku buku tersebut, serta mencari relevansi nilai-nilai karakter tersebut dengan penguatan nilai pendidikan karakter di sekolah. Nilai karakter yang telah ditemukan adalah Religius, Nasionalis Gotong Royong dan yang belum ditemukan adalah nilai karakter Integritas serta Mandiri.

¹¹Muhammad Habib Ridwan dan Alif Mudiono, "Analisis Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Tema *Indahnya Kebersamaan* ", (Vol 25, No 1, *Jurnal Wahana Sekolah Dasar*, 2017).

¹²Fajar Surya Utama, dkk, "Muatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Teks Bacaan pada Buku Siswa Kelas IV Tema *Indahnya Kebersamaan*", (Vol 1. No 1, *Journal of Primary Education*, 2019), hlm. 85.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Efan Khairul Ammar (2020) melakukan penelitian yang berjudul “*Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Tema Indahnya Kebersamaan*”. Berdasarkan hasil analisis, dari 18 nilai-nilai karakter yang dicanangkan oleh Kemendiknas, ditemukan 17 nilai karakter dalam buku tematik kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan yaitu: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) kerjakeras, (5) kreatif, (6) mandiri, (7) demokratis, (8) semangat kebangsaan, (9) rasa ingin tahu, (10) cinta tanah air, (11) menghargai prestasi, (12) komunikatif, (13) cinta damai, (14) gemar membaca, (15) peduli lingkungan, (16) peduli sosial, dan (17) tanggung jawab. Hal ini berarti terdapat satu nilai karakter yang belum ditemukan yaitu nilai karakter disiplin.¹³ Penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui muatan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih memfokuskan pada menganalisis nilai-nilai karakter bersumber pada Permendikbud No. 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan Formal dan hanya menganalisa pada subtema Keragaman Budaya Bangsa buku tersebut, serta mencari relevansi nilai-nilai karakter tersebut dengan penguatan nilai pendidikan karakter di sekolah. Nilai karakter yang telah ditemukian adalah Religius, Nasionalis Gotong Royong dan yang belum ditemukan adalah nilai karakter Integritas serta Mandiri.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Devi Lurfianingrum (2021) yang berjudul “*Nilai-Nilai Karakter Dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Edisi Revisi 2017*”. Nilai-nilai Karakter yang digambarkan pada Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Edisi Revisi 2017 yaitu Bersahabat/Komunikatif, Mandiri, Toleransi, Cinta Tanah Air, Religius,

¹³Efan Khairul Ammar. 2020. "Analisis Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Tema Indahnya Kebersamaan". *Jurnal Dikdas Bantara* Volume 3 Nomor 2.

Peduli Lingkungan, Peduli Sosial.¹⁴ Penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang terkandung dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Edisi Revisi 2017. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih memfokuskan pada menganalisis nilai-nilai karakter bersumber pada Permendikbud No. 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan Formal dan hanya menganalisa pada subtema Keragaman Budaya Bangsa buku tersebut, serta mencari relevansi nilai-nilai karakter tersebut dengan penguatan nilai pendidikan karakter di sekolah. Nilai karakter yang telah ditemukian adalah Religius, Nasionalis Gotong Royong dan yang belum ditemukan adalah nilai karakter Integritas serta Mandiri..

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Kabul Yusro Aji F.R (2021) yang berjudul "*Analisis Nilai-Nilai Sosial Dalam Buku Siswa Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*". Hasil penelitian ini terdapat enam nilai sosial yang harus dikuasai anak, yakni kerjasama, tanggungjawab, disiplin, percaya diri, gotong royong, dan toleransi.¹⁵ Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih memfokuskan pada menganalisis nilai-nilai karakter bersumber pada Permendikbud No. 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan Formal dan hanya menganalisa pada subtema Keragaman Budaya Bangsa buku tersebut, serta mencari relevansi nilai-nilai karakter tersebut dengan penguatan nilai pendidikan karakter di sekolah. Nilai karakter yang telah ditemukian adalah Religius, Nasionalis Gotong Royong dan yang belum ditemukan adalah nilai karakter Integritas serta

¹⁴Devi Lurfianingrum. 2021. "Nilai-nilai Karakter dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Edisi Revisi 2017". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

¹⁵Kabul Yusro Aji F, "Analisis Nilai-nilai Sosial dalam Buku Siswa Indahnya Kebersamaan di Negeriku Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan", (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021).

Mandiri.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif bersifat penemuan, dengan proses dan makna lebih ditampilkan. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena sosial dan mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel.¹⁶

Penelitian ini berbasis penelitian kepustakaan, dikarenakan penelitian ini lebih banyak menggunakan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*), yaitu mengkaji fenomena secara kasus per kasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu fenomena akan berbeda dengan sifat dari fenomena lainnya. Tujuan dari metode ini bukan untuk melakukan generalisasi tetapi untuk pemahaman secara mendalam terhadap suatu fenomena. Penelitian kualitatif berfungsi memberikan kategori substansi.¹⁷

2. Sumber Data

Data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data lunak (*soft data*) yang berupa kata, ungkapan, kalimat dan tindakan, bukan merupakan data keras (*hard data*) yang berupa angka-angka statistik, seperti dalam penelitian kuantitatif. Kata-kata dan tindakan orang atau subjek yang diteliti, diamati atau diwawancarai merupakan data yang utama dalam penelitian kualitatif. Data utama tersebut penting sekali untuk dicatat melalui sketsa atau rekaman kaset/tape recorder, pengambilan foto, atau perekaman video/film.¹⁸

¹⁶Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku, 2019), hlm. 33-34.

¹⁷Rukminingsih, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kela*, (Yogyakarta: Erhaka Art, 2020), hlm. 17-18.

¹⁸Nugrahani. F, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa" (Vol. 1, Issue 1 *Cakra Book*, 2014), hlm. 107.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam, antara lain:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil oleh peneliti secara langsung dari penelitian buku (*library research*). Dalam penelitian ini, data primer didapatkan melalui buku teks tema indahnyanya kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ilmiah merupakan data pendukung atau tambahan. Adapun data sekunder pada penelitian ini, antara lain:

1. Buku “*Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*” karya Atikah Mumpuni, diterbitkan oleh Penerbit Deepublish, Yogyakarta, Cetakan Pertama April 2018.
2. Buku “*Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah dan Madrasah*” karya Dakir, diterbitkan oleh Penerbit K-Media, Yogyakarta, cetakan Maret 2019.
3. Buku “*Implementasi Pendidikan Karakter*” karya Sofyan Mustoip, Muhammad Japar dan Zulela Ms, diterbitkan oleh CV. Jakad Publishing Surabaya, 2018.
4. Artikel jurnal ilmiah, skripsi dan karya tulis ilmiah lainnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data yang berupa kata, ungkapan, kalimat dan tindakan orang atau subjek atau obyek yang diteliti, diamati atau diwawancarai. Maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui teknik analisa isi (*content analysis*).

Menurut Wisnu, analisa isi (*content analysis*) merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu

informasi yang termuat dalam suatu media. Semua obyek yang diteliti akan dipetakan dalam bentuk tulisan/lambang dan kemudian diberi interpretasi satu-persatu.¹⁹

4. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilaisosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.²⁰

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Membaca isi buku yang dijadikan obyek penelitian.
- b. Menganalisis isi buku dan menjabarkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku tersebut
- c. Menyimpulkan nilai-nilai karakter dalam buku teks kelas IV SD/MI tema indahnyanya kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran umum tentang kerangka isi skripsi ini, yang memuat uraian dan penjelasan secara singkat dari bab pertama sampai bab terakhir secara teratur. Adapun sistematika pembahasan tersebut, sebagai berikut:

Bagian pertama skripsi ini berisikan tentang Halaman Judul Skripsi,

¹⁹Gusti Yasser Arafat, "Membongkar Isi Pesan dan Media dengan *Content Analysis*" (Vol. 17 No. 33, *Jurnal Alhadharah*, 2018), hlm. 34.

²⁰S. Siyoto dan Sodik A, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 109.

Halaman Pengesahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi dan lainnya. Sedangkan Bagian Utama skripsi terdiri dari bab I sampai dengan bab V, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi uraian tentang latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka/penelitian terkait, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori, dalam bab ini akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar pada penelitian ini, terutama teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam buku tema Indahnya Kebersamaan Kelas 4 SD/MI, sub tema Keragaman Budaya Bangsa.

Bab III Profil Buku, tema Indahnya Kebersamaan Kelas 4 SD/MI, sub tema Keragaman Budaya Bangsa. Bab ini berisi tentang: (1) identitas, kedudukan, genealogi, peran, dan pengarang/lembaga penerbit buku, teks atau media, dan (2) struktur dan isi buku teks tersebut.

Bab IV Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian, bab ini merupakan pembahasan dari hasil penelitian, yaitu nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam buku teks kelas IV SD/MI Indahnya Kebersamaan sub tema Keragaman Budaya Bangsa dan relevansinya dengan penguatan nilai pendidikan karakter di sekolah.

Bab V Penutup, bab ini berisikan tentang simpulan dan saran.

Kemudian bagian akhir skripsi berisikan tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait hasil penelitian. Daftar Pustaka berisikan sumber referensi pustaka dari kutipan-kutipan yang ada dalam skripsi ini.

BAB II

NILAI KARAKTER PADA BUKU TEKS DAN RELEVANSINYA DENGAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH

A. Nilai Karakter

1. Pengertian Nilai Karakter

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang sebagai kualitas atau kekuatan mental, moral, budi pekerti yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan dan penggerak dalam berpikir, bersikap, dan bertindak, serta membedakan satu individu dengan individu lainnya. Secara universal, karakter dirumuskan sebagai nilai hidup bersama.²¹

Menurut Thomas Lickona, karakter berkaitan dengan konsep moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral feeling*), dan perilaku moral (*moral behavior*). Thomas Lickona menyebutkan ada tujuh unsur-unsur karakter yaitu kejujuran (*honesty*), belas kasih (*compassion*), kegagahberanian (*courage*), kasih sayang (*kindness*), kontrol diri (*self-control*), kerja sama (*cooperation*), dan kerja keras (*deligence or hard work*).²²

Menurut Kemendiknas, karakter adalah nilai-nilai yang unik baik yang terpatrit dalam diri dan terjewantahkan dalam perilaku. Nilai-nilai unik baik inilah selanjutnya didesain dalam Induk Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025 (tahu nilai kebaikan, mau berbuat kebaikan, dan secara nyata berkehidupan baik). Nilai-nilai yang unik baik ini dimanifestasikan seperti pikiran

²¹Ni Putu Suwardani, “*Quo Vadis*” Pendidikan Karakter: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat, (Depansar-Bali: Penerbit UNHI Press, 2020), hlm. 23-24.

²²Dalmeri, “Pendidikan untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character), (Jakarta: *Jurnal Al-Ulum* Vol. 14 No. 1, 2014), hlm. 272.

baik, hati baik, dan tingkah laku baik. Berkarakter baik berarti mengetahui yang baik, mencintai kebaikan, dan melakukan yang baik. Karakter yang baik berkaitan dengan mengetahui yang baik (*knowing the good*), mencintai yang baik (*loving the good*), dan melakukan yang baik (*acting the good*).²³

Karakter merupakan nilai kebaikan dalam bentuk tingkah laku yang memancar dari dalam diri ke luar (*inside-out*). Artinya, kebiasaan baik tersebut dilakukan bukan atas permintaan atau tekanan dari orang lain, melainkan atas kesadaran dan kemauan sendiri. Aristoteles menyebut karakter yang baik adalah kehidupan berperilaku baik dan penuh kebajikan. Karakter baik merupakan *moral excellence* atau akhlak yang dibangun atas berbagai kebajikan (*virtues*).²⁴ Artinya, karakter seseorang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan mendasari cara pandang, berpikir, sikap, dan cara bertindak orang tersebut. Kebajikan tersebut terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, hormat kepada orang lain.

2. Ragam Nilai Karakter

Nilai-nilai luhur pendidikan karakter dapat ditemukan dalam budaya Indonesia. Selanjutnya, nilai-nilai luhur tersebut dikaji dan dirangkum menjadi satu. Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010 mengidentifikasi nilai-nilai yang akan diinternalisasikan terhadap generasi bangsa melalui Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Berikut 18 nilai karakter yang dimaksud, diantaranya: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja Keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis,

²³Ni Putu Suwardani, "*Quo Vadis*" Pendidikan Karakter: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat, hlm. 28.

²⁴Ni Putu Suwardani, "*Quo Vadis*" Pendidikan Karakter: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartaba,... hlm. 20-30.

(9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Profesi, (13) Bersahabat/Komunikasi, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, dan (18) Tanggung Jawab.²⁵

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencanangkan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) secara bertahap mulai tahun 2016. Ada lima nilai utama karakter yang saling berkaitan membentuk jejaring nilai yang perlu dikembangkan sebagai prioritas Gerakan PPK. Kelima nilai utama karakter bangsa yang dimaksud adalah sebagai berikut:²⁶

a. Religius

Nilai karakter religius ini meliputi tiga dimensi relasi sekaligus, yaitu hubungan individu dengan Tuhan, individu dengan sesama, dan individu dengan alam semesta (lingkungan). Nilai karakter religius ini ditunjukkan dalam perilaku mencintai dan menjaga keutuhan ciptaan.

Sub nilai religius antara lain cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerjasama antar pemeluk agama dan kepercayaan, anti buli dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih.

b. Nasionalis

Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa,

²⁵Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010), hlm. 9-10.

²⁶Permendikbud No 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.

menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

Sub nilai nasionalis antara lain apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama.

c. Mandiri

Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita. Subnilai mandiri antara lain etos kerja (kerja keras), tangguh tahan banting, daya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.

d. Gotong Royong

Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan.

Subnilai gotong royong antara lain menghargai, kerja sama, inklusif, komitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong menolong, solidaritas, empati, anti diskriminasi, anti kekerasan dan sikap kerelawanan.

e. Integritas

Nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral).

Karakter integritas meliputi sikap tanggung jawab

sebagai warga negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, melalui konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran.

Sub nilai integritas antara lain kejujuran, cinta pada kebenaran, setia, komitmen moral, antikorupsi, keadilan, tanggung jawab, keteladanan, dan menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas).

Kelima nilai utama karakter bukanlah nilai yang berdiri dan berkembang sendiri-sendiri melainkan nilai yang berinteraksi satu samalain, yang berkembang secara dinamis dan membentuk keutuhan pribadi. Dari nilai utama manapun pendidikan karakter dimulai, individu dan sekolah perlu mengembangkan nilai-nilai utama lainnya baik secara kontekstual maupun universal. Nilai religius sebagai cerminan dari iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa diwujudkan secara utuh dalam bentuk ibadah sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing dan dalam bentuk kehidupan antar manusia sebagai kelompok, masyarakat, maupun bangsa.

B. Penguatan Nilai Karakter

1. Pengertian

Penguatan karakter bangsa menjadi salah satu butir Nawacita yang dicanangkan Presiden Joko Widodo melalui Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Komitmen ini ditindaklanjuti dengan arahan Presiden kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengutamakan dan membudayakan pendidikan karakter di dalam dunia pendidikan. Atas dasar ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencanangkan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) secara bertahap mulai tahun 2016. Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) selain merupakan kelanjutan dan kesinambungan dari Gerakan Nasional

Pendidikan Karakter Bangsa Tahun 2010 juga merupakan bagian integral Nawacita. Dalam hal ini butir 8 Nawacita: Revolusi Karakter Bangsa dan Gerakan Revolusi Mental dalam pendidikan yang hendak mendorong seluruh pemangku kepentingan untuk mengadakan perubahan paradigma, yaitu perubahan pola pikir dan cara bertindak, dalam mengelola sekolah.²⁷

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan proses pembentukan, transformasi, transmisi dan mengembangkan potensi peserta didik agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik sesuai dengan falsafah hidup Pancasila.²⁸ Untuk itu, Gerakan PPK menempatkan nilai karakter sebagai dimensi terdalam pendidikan yang membudayakan dan memberadabkan para pelaku pendidikan.

2. Cara dan Implementasi

Secara teoritis pendidikan karakter yang dilaksanakan secara intens dapat menjadikan anak didik atau generasi muda memiliki kapasitas intelektual (*intellectual resources*) yang memungkinkan dirinya membuat keputusan secara bertanggung jawab (*informed and responsible judgement*) terhadap berbagai masalah atau kejadian pelik yang dihadapinya dalam kehidupan. Dengan kata lain, mereka akan memiliki kematangan moral. Kematangan moral ini akan mengantarkannya mampu menentukan sikap terhadap substansi nilai dan norma baru yang muncul dalam proses perubahan di masyarakat. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak agar menjadi manusia yang baik, warga masyarakat dan warga negara yang baik. Pendidikan karakter berpijak dari karakter dasar manusia yang bersumber dari nilai moral universal

²⁷Novrian Satria Perdana, "Implementasi Peranan Ekosistem Pendidikan Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik",...hlm. 185.

²⁸Kemendikbud, *Kajian dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016), hlm. 21.

(bersifat absolut) yang bersumber dari agama.²⁹

Melalui pendidikan karakter yang diinternalisasikan dalam sistem pendidikan formal, informal dan non formal, diharapkan krisis karakter bangsa ini bisa diatasi. Terlebih, pendidikan karakter ini merupakan amanat dari pendidikan nasional. Pada pasal 1 Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional, disebutkan tentang salah satu tujuan pendidikan nasional, adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia. Makna dari amanat tersebut, bahwa pendidikan tidak hanya membuat insan cerdas secara intelektual, akan tetapi juga berkepribadian dan berkarakter, sehingga akan lahir generasi bangsa dengan karakter yang bernafaskan nilai-nilai luhur bangsa dan agama.³⁰

Setiap guru memiliki tanggung jawab untuk bisa menanamkan nilai-nilai tersebut terhadap semua siswa, melalui proses pendidikan di dalam kelas maupun di luar kelas. Salah satu peranan penting guru dalam pembelajaran adalah sebagai korektor, dimana guru menilai dan mengoreksi semua sikap, tingkah laku maupun perbuatan yang berkaitan nilai baik dan buruk peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.³¹

Pendidikan karakter yang baik harus melibatkan bukan saja aspek pengetahuan yang baik (*moral knowing*), tetapi juga merasakan dengan baik atau *loving the good and moral feeling*, serta perilaku yang baik (*moralaction*). Jadi, pendidikan karakter erat kaitannya dengan *habit* atau kebiasaan, yang terus-menerus dipraktekkan dan

²⁹Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Edisi Pertama, Cetakan ke-3, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2013), hlm. 16-17.

³⁰Ni Putu Suwardani, "*Quo Vadis*" *Pendidikan Karakter: dalam Meraj Harapan Bangsa yang Bermartabat*,... hlm.19.

³¹Eni Fariyatul Fahyuni & Istikomah, *Psikologi Belajar dan Mengajar (Kunci Sukses Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif)*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), hlm.72.

dilakukan. Maka pembentukan karakter seseorang itu memerlukan *communities of character*, yang terdiri atas keluarga, sekolah, institusi keagamaan, media, pemerintahan, dan berbagai pihak yang mempengaruhi generasi muda. Semua *communities of character* tersebut hendaknya memberikan suatu keteladanan, intervensi, serta pembiasaan, yang dilakukan secara konsisten dan penguatan. Dengan kata lain, pembentukan karakter memerlukan pengembangan keteladanan yang ditularkan dan intervensi melalui proses pembelajaran, pelatihan, dan pembiasaan yang terus-menerus dalam jangka panjang.³² Pendidikan karakter pada hakikatnya adalah pendidikan nilai yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Pendidikan karakter tidak sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah kepada anak, akan tetapi lebih daripada itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang yang baik agar anak paham tentang kebaikan, mampu merasakan dan mau melakukan yang baik. Terdapat dua kegiatan yang menjadi inti dari pendidikan karakter. *Pertama*, membimbing hati nurani anak agar berkembang lebih positif secara bertahap dan berkesinambungan. Hasil yang diharapkan adalah terjadinya perubahan kepribadian peserta didik dari semula bercorak egosentris menjadi altruis. *Kedua*, memupuk, mengembangkan, menanamkan nilai-nilai dan sifat-sifat positif ke dalam pribadi anak. Bersamaan dengan proses penanaman nilai-nilai positif ini, pendidikan karakter berupaya mengikis dan menjauhkan anak didik dari sifat-sifat dan nilai-nilai buruk.³³

Pendidikan karakter sesungguhnya memiliki makna lebih tinggi daripada pendidikan moral karena bukan sekedar mengajarkan

³²Endang Komara, "Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21". SIPATAHOENAN: (*South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education*, Volume 4 (1), 2018), hlm. 24.

³³ Ni Putu Suwardani, "*Quo Vadis*" Pendidikan Karakter: dalam *Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*,... hlm. 39.

mana yang benar dan mana yang salah. Karena itulah pendidikan karakter dikatakan pendidikan budi pekerti (pendidikan moral) plus, pendidikan untuk mengukir akhlak, yang tidak hanya melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), dan perasaan (*feeling*), akan tetapi juga tindakan (*action*). Tanpa ketiga aspek ini, maka pendidikan karakter tidak akan efektif. Karakter tekanannya pada proses pembiasaan (*habituation*) baik agar peserta didik dapat memahami, merasakan, dan mau berperilaku baik, mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*loving the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*), sehingga akhlak mulia bisa terukir menjadi *habit of the mind, heart, and hands*.³⁴

Penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik memerlukan strategi pembelajaran dan keahlian tersendiri. Oleh karena itu sekolah dituntut untuk memahami nilai-nilai karakter yang akan ditanamkan kepada peserta didik. Strategi penanaman nilai-nilai karakter dapat dilakukan melalui pembelajaran, pengembangan diri dan pembudayaan sekolah. Pendidikan karakter pada dasarnya merupakan upaya dalam suatu proses menginternalisasikan, menghadirkan, dan mengembangkan nilai-nilai kebaikan pada diri peserta didik. Dengan adanya upaya internalisasi nilai-nilai kebajikan yang ada pada diri peserta didik, diharapkan dapat mewujudkan perilaku baik bagi peserta didik tersebut.³⁵

Dalam prakteknya, pendidikan karakter berorientasi ganda, yakni kedalam dan keluar. *Ke dalam*, proses pendidikan harus membantu peserta didik menemukenali kekhasan potensi diri sekaligus kemampuan untuk menempatkan keistimewaan itu dalam konteks kebersamaan. Pengenalan terhadap kekhasan potensi diri dan komitmennya terhadap nilai-nilai bersama itulah yang menjadi dasar

³⁴Ni Putu Suwardani, "*Quo Vadis*" Pendidikan Karakter: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat,... hlm, 35.

³⁵Novrian Satria Perdana, "Implementasi Peranan Ekosistem Pendidikan Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik",... hlm. 185.

pembentukan karakter. “Karakter” dalam arti ini adalah kecenderungan psikologis yang membentuk kepribadian bermoral. *Ke luar*, pendidikan harus memberikan wahana kepada anak didik untuk mengenali dan mengembangkan kebudayaan sebagai sistem nilai, sistem pengetahuan, dan sistem perilaku bersama melalui olah pikir, olah rasa, olah karsa, dan olah raga. Kebudayaan sebagai sistem nilai, sistem pengetahuan, dan sistem perilaku ini secara keseluruhan membentuk lingkungan sosial yang dapat menentukan apakah disposisi karakter seseorang berkembang menjadi lebih baik atau malah lebih buruk.³⁶

Dalam lembaga pendidikan formal guru diharapkan menjadi *role model* dari nilai-nilai karakter yang diharapkan. Nilai-nilai karakter tersebut dapat diintegrasikan kedalam mata pelajaran, antar mata pelajaran, dan kurikulum. Jadi pendidikan karakter tidak harus diajarkan dalam mata pelajaran tersendiri. Proses dan strategi pendidikan karakter yang diterapkan harus menjadi daya tarik dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa, dirasakan, dan dilaksanakan. Nilai-nilai dasar kemanusiaan sebagai inti pendidikan karakter dibangkitkan, ditanamkan, dipelihara, dan direfleksikan melalui sikap, pemikiran, dan perilaku, sehingga menjadi budaya kehidupan sehari-hari.³⁷

3. Prinsip

Terdapat sembilan prinsip dalam pelaksanaan dan pengembangan Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), yakni:³⁸

- a. Moral Universal, terfokus pada penguatan nilai-nilai moral

³⁶Ni Putu Suwardani, “*Quo Vadis*” Pendidikan Karakter: dalam *Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*,... hlm. 36.

³⁷Ni Putu Suwardani, “*Quo Vadis*” Pendidikan Karakter: dalam *Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*,... hlm. 32.

³⁸Tim Penyusun PPK, *Panduan Penilaian Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016), hlm. 10-12.

umum yang didukung oleh seluruh individu dari berbagai macam latar belakang agama, keyakinan, kepercayaan, sosial dan budaya.

- b. Holistik, dalam arti pengembangan fisik, intelektual, estetika, etika dan spiritual dilakukan secara simultan dan bersamaan, baik melalui intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler maupun sinergi dan berkolaborasi dengan komunitas-komunitas di masyarakat.
- c. Terintegrasi, yakni memadukan, menghubungkan, dan mengutuhkan berbagai elemen pendidikan, serta menjadi program utama pendidikan.
- d. Partisipatif, yakni menyertakan berbagai pihak sebagai pemangku kepentingan pendidikan bersama. Dalam hal ini, kepala sekolah, wakil kepala, staf sekolah, wali kelas, wali siswa, dan komite sekolah dapat menyetujui prioritas nilai-nilai utama karakter dan kekhasan sekolah yang diperjuangkan dalam PPK, menyepakati bentuk dan strategi pelaksanaan PPK, bahkan pembiayaan PPK.
- e. Kearifan lokal, yakni bertumpu dan responsif terhadap kearifan lokal yang beragam, mengembangkan dan memperkuat kearifan lokal agar dapat berkembang dan berdaulat sehingga dapat memberi identitas dan jati diri peserta didik sebagai bangsa Indonesia.
- f. Kecakapan, yakni harus bisa membentuk peserta didik yang memiliki kecakapan berpikir kritis dan kreatif, penguasaan bahasa, kecakapan komunikasi, kecakapan bekerja sama dan gotong royong, kecakapan beradaptasi dan kecekatan menyesuaikan diri, semangat ingin tahu dan berimajinasi, dan literasi.
- g. Adil dan inklusif, yakni dilaksanakan dan dikembangkan berdasarkan prinsip keadilan, tidak diskriminasi, tidak

sektarian, menghargai kebhinekaan dan perbedaan (inklusif), serta menjunjung harkat dan martabat manusia.

- h. Selaras dengan perkembangan peserta didik, baik perkembangan biologis, psikologis maupun sosial, agar tingkat kecocokan dan keberterimaannya tinggi selain hasilnya maksimal.
- i. Terukur, yakni dapat diamati dan diketahui proses dan hasilnya secara objektif. Sekolah harus mendeskripsikan nilai-nilai utama karakter yang menjadi prioritas pengembangan dalam sebuah sikap dan perilaku yang dapat diamati dan diukur secara objektif; mengembangkan program-program penguatan nilai-nilai karakter bangsa yang mungkin dilaksanakan dan dicapai; dan mengerahkan sumber daya yang dapat disediakan dan pemangku kepentingan pendidikan.

C. Buku Teks

1. Pengertian Buku Teks

Buku teks merupakan salah satu jenis bahan ajar cetak. Umumnya, dalam setiap jenjang pendidikan di berbagai institusi, buku teks adalah bahan ajar utama yang digunakan dalam pembelajaran. Buku teks pelajaran merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan, dikembangkan berdasarkan kompetensi dasar pada kurikulum, dan digunakan oleh siswa untuk belajar. Buku teks pelajaran menjadi dua macam, yaitu buku teks utama dan buku teks pelengkap.

Buku teks utama digunakan sebagai buku pokok, sedangkan buku teks pelengkap bersifat membantu buku teks utama. Dapat dikatakan bahwa buku teks pelengkap merupakan tambahan bagi buku teks utama yang digunakan guru dan siswa dalam

pembelajaran. Buku teks atau buku ajar yang baik memiliki beberapa karakteristik, yaitu (1) akurat, (2) sesuai, (3) komunikatif, (4) lengkap dan sistematis, (5) berorientasi pada *student centered*, (6) berpihak pada ideologi bangsa dan negara, (7) kaidah bahasa benar, dan (8) terbaca.³⁹

Sedangkan buku teks tematik berbasis kontekstual, menurut Su'udiah (2016), merupakan buku yang disusun secara sistematis, dikembangkan dari kompetensi dasar yang dinaungi sebuah tema, dihubungkan dengan konteks kehidupan nyata siswa dan lingkungannya, serta digunakan oleh siswa dalam pembelajaran untuk menemukan makna. Guru dapat menggunakan buku teks yang telah ada atau mengembangkan sendiri buku teks tersebut dengan memerhatikan karakteristik siswa dan lingkungannya.⁴⁰

Buku teks tematik Kurikulum 2013 adalah buku pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa muatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik cara siswa belajar, konsep belajar siswa untuk memberikan pembelajaran yang bermakna. Ciri khas kurikulum 2013 yang dituangkan dalam buku teks tematik yang disusun langsung oleh pemerintah bagi guru dan siswa. Buku teks tematik memuat langkah pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa bersama guru, selain itu di dalamnya terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki siswa mulai dari religius, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Buku ini menjelaskan yang paling dasar yang harus dilakukan siswa guna menggapai kompetensi yang searah dengan kurikulum 2013 dan beragam aktivitas yang sudah diberikan. Buku teks tematik revisi terbaru yaitu tahun 2018 yang

³⁹Su'udiah, dkk, "Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontekstual", *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* (Volume: 1 Nomor: 9, 2016), hlm. 1744.

⁴⁰Su'udiah, dkk, "Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontekstual", *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*,...hlm. 1745.

sudah direvisi, serta disesuaikan dengan perkembangan zaman.⁴¹

Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahya Kebersamaan Edisi Revisi 2017, menurut Lutfianingrum (2021), merupakan buku yang dapat menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang dan bermakna serta mendorong peserta didik untuk berfikir kritis sesuai dengan nilai-nilai luhur, melalui struktur penulisan buku yang memfasilitasi pengalaman belajar bermakna seperti yang terdapat dalam sub judul Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Bernyanyi, Ayo Renungkan dan Kerjasama dengan Orang Tua. Selain itu, dalam setiap awal subtema, terdapat lembar bagi orangtua yang berjudul Belajar di Rumah lainnya. Halaman tersebut berisi materi yang dipelajari dan kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik dengan orang tua beserta saran supaya peserta didik dan orang tua dapat belajar dari lingkungan.⁴²

2. Jenis Buku Tematik

Dalam Permendikbud RI Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan, disebutkan bahwa ada 2 jenis buku, yaitu buku teks dan buku non-teks.

a. Buku Teks Pelajaran

Dalam Pasal 1 ayat (1) Permendikbud ini disebutkan bahwa buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan

⁴¹Hakim, FM, "Analisis Keterbacaan Wacana Pada Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas VISD Semester I Revisi 2018 Menggunakan Grafik FRY". (*Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung*, 2020), hlm.13.

⁴²Devi Lutfianingrum, "Nilai-Nilai Karakter Dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahya Kebersamaan Edisi Revisi 2017", (*Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, 2021), hlm. 42.

Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan.

b. Buku Non Teks Pelajaran

Pada Pasal 1 ayat (2) disebutkan bahwa buku non teks pelajaran adalah buku pengayaan untuk mendukung proses pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan dan jenis buku lain yang tersedia di perpustakaan sekolah.⁴³

3. Unsur Buku Tematik

Buku Teks Pelajaran dan Buku Non Teks Pelajaran harus memuat unsur-unsur kulit buku, yakni kulit depan, kulit belakang, dan punggung buku. Selain itu, buku teks pelajaran dan buku non teks pelajaran juga harus memuat bagian-bagian buku, yang meliputi bagian awal buku, bagian isi, dan bagian akhir buku. Ketentuan ini sesuai dengan Permendikbud RI Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan, pada Pasal 3 ayat (1), yang menyebutkan bahwa Kriteria Buku Teks Pelajaran maupun Buku Non Teks Pelajaran yang layak digunakan oleh Satuan Pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3) yaitu wajib memenuhi unsur: a. kulit buku; b. bagian awal; c. bagian isi; dan d. bagian akhir.⁴⁴

⁴³Pasal 1 ayat (1) dan (2), Permendikbud RI Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku Yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan.

⁴⁴Pasal 3 ayat (1), Permendikbud RI Nomor 8 Tahun 2016.

BAB III

DESKRIPSI BUKU TEMATIK KELAS IV TEMA 1 INDAHNYA KEBERSAMAAN EDISI REVISI

A. Deskripsi Buku

Buku Tematik Kelas IV Tema Indahny Kebersamaan yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017 merupakan buku tema pertama di kelas IV SD/MI semester 1. Buku ini sudah memiliki ISBN (*International Standard Book Number*) dengan kode 978-602-282-895-2.

Penulis Buku Tematik Kelas IV Tema Indahny Kebersamaan yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017 antara lain:

1. Angi St. Anggari, S. Pd, M. Sc.
2. Afriki, S.E
3. Dara Retno Wulan, S. Pd.
4. Nuniek Puspitawati, S.Pd.
5. Lely Mifthachul Khasanah, S. Pd.
6. Santi Hendriyeti, S.T

Pada bagian *Disklaimer Buku Tematik Kelas IV Tema 1 Indahny Kebersamaan Edisi 2017*, disebutkan bahwa buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

B. Karakteristik Buku

Buku Tematik Kelas IV Tema Indahny Kebersamaan yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017

ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada **nilai-nilai luhur**.

Buku Tematik Kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017 merupakan buku panduan untuk guru dan siswa agar memudahkan pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang ada di buku ini adalah contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan ide-ide kreatif agar dikembangkan menjadi ide pembelajaran yang inovatif. Dalam Buku Tematik Kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017 terdapat 3 subtema yaitu: (1) Keberagaman Budaya Bangsaku, (2) Kebersamaan dalam Keberagaman, dan (3) Bersyukur Atas Keberagaman yang mana dalam setiap sub tema masing-masing memiliki 6 pembelajaran. Tiga sub tema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Pada minggu ke-4 diisi dengan kegiatan Aku Cinta Membaca, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menumbuhkan rasa cinta membaca pada siswa.

Adapun dalam Buku Tematik Kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017 memuat (1) jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran; (2) kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir; (3) pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif; (4) kegiatan interkasi guru dan orang tua yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk berpartisipasi

aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah.

Struktur penulisan Buku Tematik Kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017 memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Bernyanyi, Ayo Renungkan, dan Kerja Sama dengan Orang Tua. Buku ini berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber. Guru dan siswa dapat mengembangkan atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan sekolah, guru dan siswa untuk memberikan pemahaman lebih terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatih, dan sikap yang dikembangkan.

Buku ini disusun agar dapat digunakan orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah. Hal yang signifikan ada di setiap awal subtema, terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul Belajar di Rumah. Halaman ini berisi matri yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. saran-saran untuk kegiatan bersama juga dicantumkan pada setiap akhir pembelajaran..

Kegiatan pembelajaran pada buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi sebagai berikut:

1. Membuka pelajaran yang menarik perhatian siswa seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, memberikan masalah, dan sebagainya.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).

3. Memantik pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar dapat mengaitkan pengetahuan terdahulu dengan yang akan dipelajari.
4. Pemberian tugas yang bertahap guna membantu siswa memahami konsep pembelajaran.
5. Pemberian umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.

Ketika pembelajaran Matematika dan PJOK dalam buku tematik terpadu kelas IV SD terkait dengan mata pelajaran lainnya (tanda biru) maka guru tetap menggunakan buku ini. Namun, ketika Matematika dan PJOK tidak terkait dengan mata pelajaran lainnya (tanda merah) guru menggunakan buku Matematika dan PJOK yang telah ditetapkan kelayakan penggunaannya disekolah berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

C. Kompetensi Dasar

Pembelajaran Kompetensi Dasar yang akan dicapai pada Buku *Tematik Kelas IV Tema 1 Indahnnya Kebersamaan*, antara lain:

1. Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku (Muatan Bahasa Indonesia, Matematika, PPkn, IPS, IPA, SBdP dan PJOK)
 - a. Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.
 - b. Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulisan.
 - c. Menganalisis sifat-sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan.
 - d. Mengidentifikasi segibanyak beraturan dan segibanyak tak beraturan.
 - e. Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
 - f. Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk

keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

- g. Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
 - h. Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
 - i. Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
 - j. Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
 - k. Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.
 - l. Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.
 - m. Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.
 - n. Meragakan dasar-dasar tari daerah.
 - o. Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan usaha keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.
 - p. Mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.
2. Subtema 2: Kebersamaan dalam Keberagaman (Muatan Bahasa Indonesia, Matematika, PPkn, IPS, IPA, SBdP dan PJOK)
- a. Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari

teks lisan, tulis, atau visual.

- b. Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.
- c. Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.
- d. Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.
- e. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
- f. Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- g. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- h. Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- i. Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- j. Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- k. Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- l. Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- m. Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.

- n. Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.
 - o. Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.
 - p. Meragakan gerak dasar tari daerah.
 - r. Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.
 - s. Mempraktikan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.
3. Subtema 3: Bersyukur atas Keberagaman (Muatan Bahasa Indonesia, Matematika, PPkn, IPS, IPA, SBdP dan PJOK)
- a. Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.
 - b. Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan.
 - c. Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.
 - d. Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.
 - e. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
 - f. Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
 - g. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
 - h. Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

- i. Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- j. Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- k. Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- l. Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- m. Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.
- n. Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.
- o. Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.
- p. Meragakan gerak dasar tari daerah.
- r. Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.
- s. Mempraktikan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

Pembelajaran Matematika dan PJOK masing-masing dilaksanakan sebagai mata pelajaran tersendiri dan menggunakan buku yang terpisah dari buku ini. Materi-materi terkait dengan Matematika dan PJOK dalam buku ini dapat digunakan sebagai penguatan dalam penguasaan Matematika dan PJOK. Pembelajaran Matematika dan PJOK sebagai mata pelajaran tersendiri tidak menambah total alokasi

waktu.

D. Kegiatan Pembelajaran

Dalam Buku Tematik Kelas IV Tema Indahnnya Kebersamaan yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017 terdapat rangkaian kegiatan pembelajaran berikut penjabarannya:

1. Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku

a. Pembelajaran 1

- 1) Menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks tulis.
- 2) Mengidentifikasi keberagaman yang ada di sekitar.
- 3) Melakukan percobaan cara menghasilkan bunyi.

b. Pembelajaran 2

- 1) Menemukan ciri-ciri dari segi banyak.
- 2) Menari tarian daerah (Bungong Jeumpa).
- 3) Mengidentifikasi keberagaman yang ada di sekitar.

c. Pembelajaran 3

- 1) Menemukan pola yang terbentuk dari data masuk data keluar.
- 2) Mencari informasi keanekaragaman sumber daya unggulan daerah.
- 3) Menjelaskan pengaruh perbedaan waktu.

d. Pembelajaran 4

- 1) Membedakan segi banyak beraturan dan tidak beraturan.
- 2) Menemukan gagasan pendukung dari teks.
- 3) Mendemonstrasikan pentingnya persatuan dan kesatuan.

e. Pembelajaran 5

- 1) Membedakan segi banyak beraturan dan tidak beraturan.
- 2) Menari tarian daerah (Bungong Jeumpa).
- 3) Menyajikan keragaman yang terdapat di sekitar.

f. Pembelajaran 6

- 1) Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks.
- 2) Menyajikan keberagaman yang terdapat di wilayah sekitar.

- 3) Mempraktikkan prosedur gerak dasar jalan, lari, lompat dalam permainan benteng-bentengan dan gobak sodor.

2. Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman

a. Pembelajaran 1

- 1) Menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks tulis.
- 2) Melakukan percobaan.
- 3) Mendiskusikan pentingnya kerjasama dan saling menghargai dalam keberagaman.

b. Pembelajaran 2

- 1) Mendiskusikan pentingnya kerjasama.
- 2) Mengukur sudut.
- 3) Menari tarian daerah (Bungong Jeumpa).

c. Pembelajaran 3

- 1) Melakukan permainan tradisional Bakiak.
- 2) Melakukan percobaan.
- 3) Menemukan gagasan pokok dan teks pendukung dari teks tulis.

d. Pembelajaran 4

- 1) Menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks.
- 2) Mendiskusikan pentingnya kerjasama dalam kebersamaan.
- 3) Mengukur sudut pada bangun datar.

e. Pembelajaran 5

- 1) Mengukur sudut.
- 2) Menceritakan perayaan hari besar agama.
- 3) Menari tarian daerah Bungong Jeumpa.

f. Pembelajaran 6

- 1) Menceritakan pengalaman bekerja sama.
- 2) Meringkas teks "Pengalaman Bukanlah Penghalang".
- 3) Mempraktikkan gerak dasar jalan dalam permainan bakiak.

3. Subtema 3 Bersyukur atas Keberagaman

a. Pembelajaran 1

- 1) Menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks lisan.
- 2) Menceritakan pengalaman diri bekerjasama dalam keberagaman.
- 3) Melakukan percobaan

b. Pembelajaran 2

- 1) Menemukan hubungan antara sisi dan sudut pada segi banyak beraturan.
- 2) Menari tarian daerah (Bungong Jeumpa).
- 3) Mendiskusikan pentingnya kerjasama dalam keberagaman

c. Pembelajaran 3

- 1) Melakukan permainan tradisional engklek.
- 2) Menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks lisan.
- 3) Melakukan percobaan.

d. Pembelajaran 4

- 1) Menceritakan pengalaman diri bekerjasama dalam keberagaman.
- 2) Menemukan jumlah sudut pada segitiga.
- 3) Menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks.

e. Pembelajaran 5

- 1) Mempresentasikan keberagaman sosial dan budaya.
- 2) Menari tari Bungong Jeumpa.
- 3) Mengukur sudut.

f. Pembelajaran 6

- 1) Menceritakan sikap kerja sama.
- 2) Meringkas teks lisan Wedang Jahe.
- 3) Mempraktikkan gerak lokomotor dalam permainan engklek.

Demikian deskripsi tentang Buku Tematik Kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017 semoga dapat memberikan sedikit gambaran bagi pembaca yang akan menggunakan buku ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Terkait Nilai Karakter dalam Buku Teks Tema Indahnya Kebersamaan: Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV SD/MI dan Relevansinya dengan Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah

Sebagaimana penjelasan tentang teks Tema Indahnya Kebersamaan: Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV SD/MI ini, pada semester 1 terdapat 5 tema. Tiap tema terdiri atas 3 subtema yang diuraikan kedalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari. Kegiatan pada setiap pembelajaran diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Pada minggu ke-4 diisi dengan kegiatan Aku Cinta Membaca, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menumbuhkan rasa cinta membaca pada siswa. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Bernyanyi, Ayo Renungkan, dan Kerja Sama dengan Orang Tua. Buku teks Tema Indahnya Kebersamaan: Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV SD/MI, bertujuan untuk mengenalkan kepada siswa tentang keanekaragaman suku bangsa Indonesia. Siswa diharapkan dapat belajar dan mampu memahami berbagai ragam budaya, upacara adat, dan kesenian supaya dapat menambah kecintaan mereka terhadap tanah air Indonesia. Sebab Indonesia merupakan negeri yang ber-Bhinneka Tunggal Ika, yang bermakna meskipun di Indonesia ini terdapat beragam suku, budaya, bahasa dan agama yang berbeda-beda tetapi tetap menjadi satu-kesatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Salah satu keunggulan dari buku ini, khususnya pada tema “Indahnya Kebersamaan” siswa langsung diajak mengenal dan berinteraksi langsung dengan keanekaragaman budaya, serta belajar dari lingkungan sekitar sekolah dan tempat tinggalnya.

Berdasarkan penelaahan peneliti terhadap materi-materi pelajaran yang diajarkan dalam buku tematik “Indahnya Kebersamaan” ini, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa di dalam buku ini banyak terdapat nilai-nilai karakter yang diajarkan kepada siswa, yang ditujukan untuk menguatkan pendidikan karakter kepada siswa. Tujuan utamanya supaya siswa lebih mampu memahami karakter NKRI yang Berbhinneka Tunggal Ika, serta menambah kecintaan mereka pada berbagai ragam budaya, upacara adat, dan kesenian nusantara. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk mengungkapkan nilai-nilai karakter yang ada dalam buku teks Tema Indahnya Kebersamaan: Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV SD/MI. Peneliti juga berupaya untuk menganalisis relevansi nilai-nilai karakter dalam buku tersebut dengan penguatan pendidikan karakter di sekolah.



Gambar 4.1
((Subtema 1 Pembelajaran 1 hlm. 1)

Adapun nilai karakter dan contoh sikap yang terdapat pada buku tematik tersebut, antara lain:

1. Religius

Perbedaan yang ada pada setiap daerah di Indonesia merupakan suatu anugerah dari Tuhan yang patut kita syukuri.

Gambar 4.2
(Subtema 1 Pembelajaran 1 hlm. 9)

Pada gambar 4.2 termasuk kategori dimensi hubungan individu dengan Tuhan dengan sub nilai toleransi. Sebab, pada gambar tersebut menjelaskan bahwa perbedaan pada setiap daerah di Indonesia adalah anugerah dari Tuhan yang patut kita syukuri. Maka dari kalimat tersebut mencerminkan hubungan individu dengan Tuhan yang berbentuk toleransi.

Tuhan Yang Maha Esa menganugerahkan kita indra pendengar. Melalui indra ini, kita dapat mendengar dan menikmati hasil karya seni budaya yang beragam.
Ayo kita cari tahu lebih lanjut tentang hal tersebut.



Gambar 4.3
(Subtema 1 Pembelajaran 1 hlm. 13)

Pada gambar 4.3 terdapat kutipan "Tuhan Yang Maha Esa menganugerahkan kita indera pendengar. Melalui indra ini, kita dapat mendengar dan menikmati hasil karya seni budaya yang beragam" sehingga dapat dikategorikan pada dimensi relasi yaitu hubungan individu dengan Tuhan dan dimensi

individu dengan sub nilai cinta damai.

2. Nasionalis

Indonesia adalah negara yang sangat beragam budaya, agama, dan bahasa daerahnya. Sebagai warga negara yang baik, kita wajib menghargai keberagaman tersebut.

Gambar 4.4
(Subtema 1 Pembelajaran 1 hlm. 8)

Pada gambar 4.4 dapat dikategorikan ke dalam sub nilai nasionalis yaitu menghormati keragaman suku, budaya, dan agama. Sebab kalimat di dalam gambar tersebut secara jelas menarasikan tentang keberagaman budaya, agama, dan bahasa daerah. Kita diarahkan untuk menghargai keberagaman tersebut.

Tukarkan hasil pikiranmu dengan teman di sebelahmu. Diskusikan hal-hal yang berbeda dan yang menarik bagimu.

Sebagai anak Indonesia, aku merasa bangga terhadap keberagaman yang ada. Menghargai perbedaan merupakan wujud dari semangat persatuan dan kesatuan.



Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku

9

Gambar 4.5
(Subtema 1 Pembelajaran 1 hlm.9)

Pada gambar 4.5 dapat dikategorikan sebagai sub nilai nasionalis yaitu cinta tanah air. Alasannya, gambar tersebut menjelaskan rasa bangga terhadap keberagaman serta jika kita menghargai keberagaman maka persatuan dan kesatuan agar terjaga. Hal ini selaras dengan kriteria cinta tanah air yang merupakan sub nilai dari nasionalis.

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak perbedaan yang kita temui, mulai dari perbedaan agama, suku, ras, hingga warna kulit. Sebagaimana halnya sebuah permainan musik yang terdiri atas berbagai alat, kehidupan nyata yang penuh dengan perbedaan pun dapat berdampingan dengan baik, asalkan setiap orang dapat saling menghargai keberagaman.

Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku

15

Gambar 4.6
(Subtema 1 Pembelajaran 1 hlm. 15)

Pada gambar 4.6 dapat dikategorikan sebagai sub nilai nasionalis yaitu menjaga kekayaan budaya bangsa. Sebab, potongan materi pada gambar tersebut menjelaskan tentang keberagaman dalam sebuah permainan musik yang penuh perbedaan namun tetap berdampingan dengan baik. Maka dengan demikian dapat dikatakan sebagai bentuk menjaga kekayaan budaya bangsa dengan segala keberagamannya.

Menghargai perbedaan akan memperkuat persatuan dan kesatuan. Semua orang harus hidup rukun meskipun memiliki perbedaan.



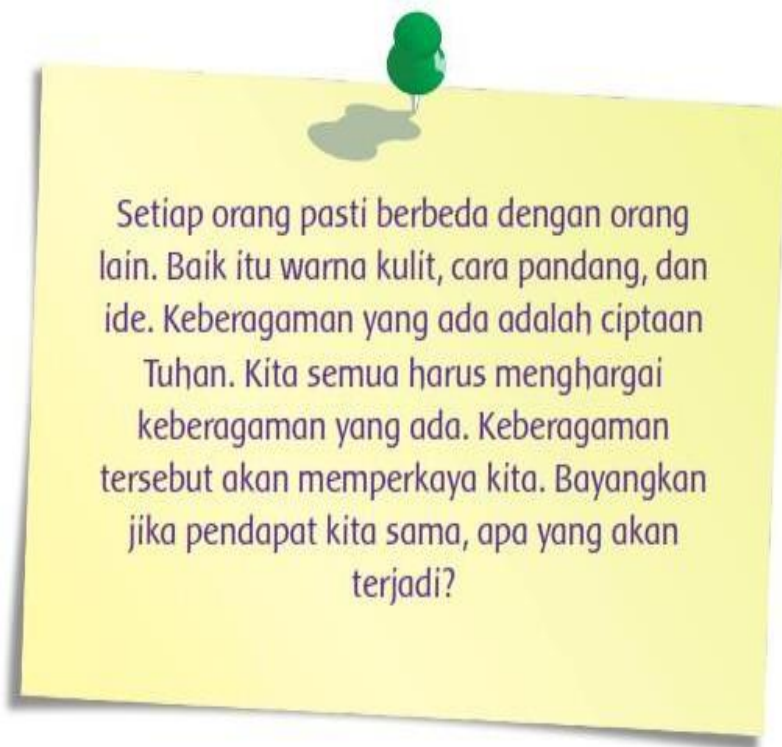
Gambar 4.7
(Subtema 1 Pembelajaran 1 hlm. 16)

Pada gambar 4.7 terdapat kutipan "Menghargai perbedaan akan memperkuat persatuan dan kesatuan. Semua orang harus hidup rukun meskipun memiliki perbedaan" maka dapat dikategorikan sebagai sub nilai nasionalis yaitu rela berkorban, karena untuk memperkuat persatuan dan kesatuan maka diperlukan pengorbanan berupa kehidupan yang tetap rukun ditengah perbedaan.



Gambar 4.8
(Subtema 1 Pembelajaran 2 hlm. 17)

Pada gambar 4.8 terdapat kutipan "Menyaksikan pawai budaya membuat Edo semakin kagum akan keberagaman budaya di Indonesia" maka dapat dikategorikan sebagai sub nilai nasionalis yaitu apresiasi budaya bangsa sendiri. Alasannya, gambar tersebut menyebutkan berupa ilustrasi seorang anak bernama Edo mengapresiasi rasa kagum ketika melihat pawai budaya dengan berbagai keberagaman.



Gambar 4.9
(Subtema 1 Pembelajaran 2 hlm. 33)

Pada gambar 4.9 dapat dikategorikan sebagai sub nilai nasionalis yaitu menghormati keragaman suku, budaya, dan agama. Oleh karena itu, gambar tersebut memuat kalimat yang menyatakan kita harus menghargai keberagaman yang ada kemudian disebutkan bahwa keberagaman akan memperkaya kita.

Ayo Membaca



Warga yang baik adalah warga yang mampu memahami dan menghargai keragaman serta perbedaan yang ada di sekitar mereka, baik keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, maupun agama.

Gambar 4.10

(Subtema 1 Pembelajaran 5 hlm. 58)

Pada gambar 4.10 dapat dikategorikan sebagai sub nilai nasionalis yaitu menghormati keragaman suku, budaya, dan agama. Alasannya terdapat narasi pada gambar tersebut yang menjelaskan tentang warga yang baik akan mampu memahami dan menghargai keberagaman baik sosial, ekonomi, budaya, etnis maupun agama.



Pada gambar 4.11 terdapat kutipan "Indonesia memiliki banyak permainan tradisional yang sangat menarik. Banyaknya jenis permainan tradisional ini menunjukkan keragaman budaya yang harus kita jaga" maka dapat dikategorikan sebagai sub nilai nasionalis yaitu sikap menjaga kekayaan budaya bangsa. Sebab, pada ilustrasi gambar tersebut menjelaskan "Indonesia memiliki banyak permainan tradisional yang sangat menarik. Banyaknya jenis permainan tradisional ini menunjukkan keragaman budaya yang harus kita jaga". Oleh karenanya kita harus ada sikap menjaga kekayaan budaya yang

beragam.

3. Gotong Royong

Pada umumnya, sapu lidi digunakan untuk menyapu. Bisakah sebatang lidi digunakan untuk menyapu? Tentu saja tidak! Lidi dapat digunakan untuk menyapu jika terdiri atas beberapa puluh atau ratus lidi yang diikat cukup erat menjadi satu.

Dengan menyatukan lidi-lidi dalam satu ikatan akan tercipta kekuatan yang besar. Jadi, persatuan dan kesatuan dapat diartikan kumpulan bagian-bagian yang dipersatukan. Hal itu merupakan bukti pentingnya kekompakan dalam mewujudkan persatuan. Dengan demikian, persatuan tidak mementingkan kepentingan diri sendiri atau kelompok, tetapi lebih mengutamakan kepentingan umum.

Gambar 4.12
(Subtema 1 Pembelajaran 4 hlm. 56)

Pada gambar 4.12 dapat dikategorikan sebagai sub nilai gotong royong yaitu solidaritas. Sebab, pada gambar 4.12 yang menceritakan tentang kegunaan sapu lidi terselip makna penyatuan lidi-lidi yang menciptakan kekuatan. Hal tersebut diimplentasikan dengan pentingnya persatuan dan kesatuan. Hal ini selaras dengan nilai gotong royong dengan sub nilai

Indonesia terdiri atas keragaman suku, budaya, agama, dan sosial. Keragaman tersebut merupakan identitas bangsa Indonesia. Sebagai warga negara yang baik kita harus menjaga persatuan dan kesatuan dalam perbedaan dan keberagaman tersebut.

solidaritas yang dapat membentuk persatuan dan kesatuan seperti yang terdapat pada gambar 4.12

Gambar 4.13
(Subtema 1 Pembelajaran 6 hlm. 72)

Pada gambar 4.13 dapat dikategorikan sebagai sub nilai gotong royong yaitu solidaritas, sebab gambar tersebut terdapat kalimat yang menyatakan bahwa warga negara harus bisa menjaga persatuan dan kesatuan. Maka dengan demikian perbedaan dan keberagaman akan timbul bersamaan dengan sikap solidaritas antar warga negara.

Adapun nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku teks Tema Indahnnya Kebersamaan: Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV SD/MI, pada tabel 4.1 (lampiran 1), sebagai berikut:

NO	NILAI PENDIDIKAN KARAKTER	
	NILAI KARAKTER	KETERANGAN
1.	Religius	Gambar 4.2 (Subtema 1 Pembelajaran 1 hlm. 9)
2.	Religius	Gambar 4.3 (Subtema 1 Pembelajaran 1 hlm. 13)
3.	Nasionalis	Gambar 4.4 (Subtema 1 Pembelajaran 1 hlm. 8)
4.	Nasionalis	Gambar 4.5 (Subtema 1 Pembelajaran 1 hlm. 9)
5.	Nasionalis	Gambar 4.6 (Subtema 1 Pembelajaran 1 hlm. 15)
6.	Nasionalis	Gambar 4.7 (Subtema 1 Pembelajaran 1 hlm. 16)
7.	Nasionalis	Gambar 4.8 (Subtema 1 Pembelajaran 2 hlm. 17)
8.	Nasionalis	Gambar 4.9 (Subtema 1 Pembelajaran 2 hlm. 33)
9.	Nasionalis	Gambar 4.10 (Subtema 1 Pembelajaran 5 hlm. 58)
10.	Nasionalis	Gambar 4.11 (Subtema 1 Pembelajaran 2 hlm. 36)
11.	Gotong Royong	Gambar 4.12 (Subtema 1 Pembelajaran 4 hlm. 56)
12.	Gotong Royong	Gambar 4.13 (Subtema 1 Pembelajaran 6 hlm. 72)

Tabel 4.1

Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Kelas 4 SD/MI
Indahnnya Kebersamaan Subtema Keragaman Budaya Bangsaku

Sebagaimana pada gambar dan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penyajian gambar atau kalimat selaras nilai-nilai karakter, sebab buku teks Tema Indahnya Kebersamaan: Keberagaman Budaya Bangsa Kelas IV SD/MI memuat aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Pada beberapa bagian dalam Buku Siswa ini diberikan ruang bagi siswa untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya yang memuat nilai-nilai karakter.

B. Analisis Nilai Karakter dalam Buku Teks Tema Indahnya Kebersamaan: Keberagaman Budaya Bangsa Kelas IV SD/MI dan Relevansinya dengan Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah

Penelitian ini merupakan upaya penyelidikan atau penelaahan terhadap sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan, yang mencerminkan kepribadian, perilaku, sifat, tabiat, atau watak yang terdapat dalam buku Tema *Indahnya Kebersamaan: Keberagaman Budaya Bangsa Kelas IV SD/MI*, serta implementasinya pada proses pembelajaran. Buku tematik ini berisikan nilai-nilai karakter yang positif tersebut dapat mempengaruhi perkembangan minat, sikap sosial, emosi dan penalaran siswa, serta memotivasi siswa untuk selalu melakukan perbuatan dan tingkah laku yang berkarakter positif.

1. Analisis Nilai Karakter dalam Buku Teks Tema Indahnya Kebersamaan: Keberagaman Budaya Bangsa Kelas IV SD/MI

Pada buku teks Tema *Indahnya Kebersamaan: Keberagaman Budaya Bangsa Kelas IV SD/MI* terdapat beberapa muatan nilai karakter utama meliputi nilai religius, nilai nasionalis dan nilai gotong royong. Adapun analisisnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Analisis Nilai Karakter Religius

Nilai karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.⁴⁵

Didalam buku teks tema IndahNya Kebersamaan subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV SD/MI ada beberapa indikator dari karakter religius, meliputi:

1. Toleransi

Hal ini dibuktikan dengan bangsa Indonesia terdiri dari beragam suku bangsa dan bahasa dengan budaya dan adat-istiadat yang berbeda maka sangat dibutuhkan pemahaman bahwa keberagaman dan perbedaan tersebut merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang patut untuk disyukuri.. Maka. indikator pada halaman 9 tersebut diharapkan dapat menumbuhkan rasa syukur atas keberagaman dan perbedaan tersebut kepada siswa saat ini.

2. Cinta Damai

Hal ini dibuktikan dengan siswa disadarkan bahwa indera pendengar kita merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Dengan indera pendengar tersebut kita dapat mendengar dan menikmati hasil karya seni budaya yang beragam. Pada indikator halaman 13 ini dapat memberikan kesadaran penting supaya siswa saat ini tidak bersikap antipati atau rasa ketidaksukaan terhadap suatu hasil karya seni dan keanekaragaman budaya. Sebab sikap antipati tersebut dapat menjerumuskan seseorang pada sikap dan pemahaman

⁴⁵Pemendikbud No 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal, hlm. 8.

fanatisme yang sempit, sehingga akhirnya dia cenderung mengharamkan seni dan musik.

Berdasarkan pemaparan analisis nilai karakter religius, peneliti menemukan nilai religius dengan dua dimensi relasi yaitu hubungan individu dengan Tuhan dan hubungan individu dengan sesama, sedangkan peneliti tidak menemukan dimensi relasi individu dengan alam semesta. Adapun sub nilai religius yang telah ditemukan adalah toleransi dan cinta damai. Sedangkan yang tidak ditemukan antara lain menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerjasama antar pemeluk agama dan kepercayaan, anti buli dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih

b. Analisis Nilai Karakter Nasionalis

Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan kelompoknya.⁴⁶

Didalam buku teks tema Indahya Kebersamaan subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV SD/MI ada beberapa indikator dari karakter nasionalis, meliputi:

1. Menghormati Keragaman Suku, Budaya, dan Agama

Hal ini dibuktikan dengan diajarkannya pada siswa bahwa budaya Indonesia sangat beragam, siswa diajak untuk mempelajari apa yang membuat setiap budaya dan adat-istiadat berbeda-beda. Tujuannya supaya siswa memahami bahwa setiap budaya dan adat-istiadat di bumi Nusantara ini memiliki

⁴⁶Pemendikbud No 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal, hlm. 8.

karakteristik dan ciri khas tersendiri. Hal inilah yang menyebabkan Indonesia memiliki keberagaman budaya dan adat-istiadat. Maka, indikator pada halaman 8, 33 dan 58 diharapkan siswa saat ini memiliki karakteristik pemikiran dan sikap yang unik, sehingga setiap orang pasti berbeda dengan orang lain. Perbedaan tersebut tidak hanya perbedaan sukubangsa dan warna kulit saja, tetapi juga cara pandang atau idealisme, keyakinan, ide, pendapat dan lainnya.

2. Cinta Tanah Air

Hal ini dibuktikan dengan siswa dimotivasi untuk merasa bangga terhadap keberagaman dan menghargai perbedaan yang ada di bumi nusantara, khususnya di lingkungan sekolah dan sekitar tempat tinggalnya. Kebanggaan terhadap keberagaman dan penghargaan atas perbedaan tersebut sangat penting untuk menanamkan semangat persatuan dan kesatuan pada diri siswa. Maka, indikator pada halaman 9 diharapkan nilai karakter cinta tanah air tertanam melalui proses belajar mandiri dan berpikir kreatif sehingga siswa didorong untuk bertukar pikiran atau berdiskusi dengan teman sekolahnya tentang hal-hal yang berbeda dan yang menarik baginya.

3. Menjaga Kekayaan Budaya Bangsa

Hal ini dibuktikan dengan penggambaran kehidupan nyata yang penuh dengan perbedaan, yang diibaratkan seperti sebuah permainan alat musik yang terdiri dari berbagai alat. Kiasan ini mempermudah siswa untuk memahami pentingnya nilai karakter tersebut. Betapa tidak, berbagai jenis alat musik yang cara memainkannya pun juga berbeda-beda, tetapi mampu menghasilkan melodi dan harmoni yang didapatkan dari pengaturan nada, sehingga bisa disatukan membentuk dan menciptakan harmoni yang indah dalam musik. Begitu pula

jika kita dapat menghargai keberagaman dan hidup berdampingan dengan baik. Maka, indikator pada halaman 15 tersebut diharapkan akan terjadi harmoni dan suasana damai dan tenteram pada siswa dalam kegiatan belajar maupun dalam rutinitas sehari-hari, meskipun banyaknya perbedaan yang mereka temui.

4. Rela Berkorban

Hal ini dibuktikan dengan siswa diarahkan untuk menciptakan kerukunan. Jika setiap siswa mampu menghargai dan menghormati perbedaan, sehingga dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Seringkali perbedaan menjadikan permasalahan dari timbulnya perselisihan dan konflik diantara masyarakat, termasuk melahirkan sikap fanatisme keagamaan yang sempit dan intoleran terhadap agama dan keyakinan lain. Karena itu, indikator pada halaman 16 ini menanamkan nilai karakter nasionalis supaya pada diri siswa tumbuh sikap toleransi, serta mampu beradaptasi dan hidup rukun di tengah masyarakat Indonesia yang majemuk.

5. Apresiasi Budaya Bangsa Sendiri

Hal ini dibuktikan dengan kekaguman terhadap keragaman budaya yang akan mempertebal rasa cinta siswa kepada tanah air Indonesia, serta memperkuat rasa persatuan dan kesatuan. Sebagai bangsa Indonesia maka kita harus memiliki rasa kagum dan bangga terhadap keanekaragaman suku bangsa, budaya, bahasa, adat-istiadat dan agama yang ada di bumi Nusantara ini. Maka, indikator pada halaman 17 siswa diharapkan bangga karena meski terdiri dari berbeda-beda sukubangsa dan bahasa tetapi kita terjalin dalam ikatan Bhinneka Tunggal Ika, merajut persatuan dan kesatuan NKRI. Sebagai salah satu wujud kebanggaan terhadap keragaman

budaya tersebut, siswa diajak untuk mengetahui keragaman budaya Indonesia.

Berdasarkan pemaparan analisa nilai karakter nasionalis, peneliti menemukan nilai nasionalis dengan sub nilai antara lain apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, cinta tanah air, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama. Adapun sub nilai nasionalis yang tidak peneliti temukan adalah unggul, dan berprestasi, menjaga lingkungan, taat hukum, dan disiplin.

c. Analisis Nilai Karakter Gotong Royong

Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai, semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan.⁴⁷

Didalam buku teks tema Indahya Kebersamaan subtema Keberagaman Budaya Bangsaaku Kelas IV SD/MI ada beberapa indikator dari karakter gotong royong, meliputi:

1. Solidaritas

Hal ini ditandai dengan dengan kiasan bahwa persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia ini seperti sapu lidi. Jika hanya satu lidi maka tidak bisa digunakan untuk menyapu, selain itu sebatang lidi itu mudah dipatahkan. Namun jika beberapa puluh atau ratus lidi diikat cukup erat menjadi satu-kesatuan maka akan memiliki kekuatan yang besar dan tidak mudah dipatahkan. Kemudian diungkapkan bahwa persatuan dan kesatuan dapat diartikan kumpulan bagian-bagian yang dipersatukan. Indikator pada halaman 56 dan 72 ini memiliki

⁴⁷Pemendikbud No 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal, hlm. 9.

makna bangsa Indonesia ini terdiri dari keberagaman suku bangsa, budaya, agama dan sosial, yang merupakan identitas bangsa dan memperkaya warisan budaya yang dapat diimplementasikan kepada siswa tentang pentingnya solidaritas agar kita selalu menguatkan persatuan dan kesatuan di tengah keberagaman.

Berdasarkan analisa nilai karakter gotong royong, peneliti juga menemukan sub nilai sikap solidaritas. Namun tidak menemukan sub nilai kerelawanan, kerja sama, inklusif, komitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong menolong, empati, anti diskriminasi, dan anti kekerasan.

Adapun terkait nilai karakter Mandiri dan nilai karakter Integritas belum terdapat secara khusus muatan di buku teks Tema Indahnya Kebersamaan: Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV SD/MI sehingga ada nilai karakter yang belum ditekankan pada buku tersebut, untuk itu perlu adanya penyempurnaan agar dapat memuat lima nilai karakter agar lebih mendukung proses penguatan pendidikan karakter siswa. Sebab pendidikan karakter erat kaitannya dengan *habit* atau kebiasaan, yang terus-menerus dipraktekkan dan dilakukan.

2. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dengan Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah

Buku teks Tema Indahnya Kebersamaan: Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV SD/MI merupakan salah satu buku teks yang cocok untuk pendidikan karakter, khususnya dalam upaya menanamkan nilai-nilai toleran pada diri siswa. Sub tema ini mengajarkan kepada siswa bahwa perbedaan dan keberagaman justru memperkaya dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Menurut hasil analisa peneliti, buku tematik tersebut terdapat tiga nilai utama karakter bangsa Indonesia, yaitu Religius, nasionalis, dan gotong royong. Sedangkan peneliti tidak menemukan nilai mandiri dan integritas. Pembelajaran dan pendidikan lima karakter utama bangsa Indonesia pada subtema *Keragaman Budaya Bangsaku*, ditujukan untuk mengajarkan kepada siswa tentang pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan dalam perbedaan dan keberagaman. Subtema tersebut menyajikan materi-materi tentang keberagaman suku bangsa, budaya, agama, sosial, kesenian dan permainan tradisional yang menjadi kekayaan bangsa Indonesia.

Pembelajaran tentang lima nilai utama karakter bangsa Indonesia ini tidak hanya bersifat teori saja, di mana siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Tetapi pembelajaran menggunakan buku tematik ini mampu menjadikan proses pembelajaran menjadi bersifat *student centered learning*, dimana siswa diberikan tugas-tugas yang mengarahkannya supaya mampu belajar lebih aktif melalui penemuan dan berpikir kritis. Metode pembelajaran ini sesuai dengan kompetensi yang akan dibentuk dalam pembelajaran kurikulum 2013.

Tugas-tugas yang terdapat pada setiap pembelajaran sangat relevan dan dapat menjadi sarana pendukung dalam upaya penguatan pendidikan karakter siswa, khususnya di lingkungan sekolah. Melalui tugas-tugas yang diberikan kepada siswa, maka diharapkan terjadi proses perubahan sikap dan tingkah laku siswa melalui upaya pengajaran dan pelatihan, guna menanamkan nilai-nilai kebajikan yang menjadi landasan dalam berpikir, bersikap, dan bertindak, sebagai wujud eksistensi siswa dalam kebiasaan hidup sehari-hari dan bermasyarakat.

Penelitian ini merupakan upaya penyelidikan atau penelaahan terhadap sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan, yang mencerminkan kepribadian, perilaku, sifat, tabiat, atau watak

yang terdapat dalam buku teks Tema Indah nya Kebersamaan: Keberagaman Budaya Bangsa Kita Kelas IV SD/MI, serta implementasinya pada proses pembelajaran. Buku tematik ini berisikan nilai-nilai karakter yang positif tersebut dapat mempengaruhi perkembangan minat, sikap sosial, emosi dan penalaran siswa, serta memotivasi siswa untuk selalu melakukan perbuatan dan tingkah laku yang berkarakter positif.

Peranan nilai utama karakter bangsa Indonesia dalam buku tematik ini sebagai sarana pendukung penguatan pendidikan karakter di sekolah, salah satunya tercermin dalam tugas-tugas yang diberikan kepada siswa, yang diberikan pada setiap pembelajaran. Tugas-tugas yang diberikan masih berkaitan dengan nilai-nilai karakter yang diajarkan pada subtema tersebut, sehingga diharapkan dapat menjadi tolak ukur tingkat pemahaman dan pencapaian belajar pada materi yang diajarkan. Tugas-tugas tersebut sekaligus berfungsi untuk mengarahkan siswa supaya mempraktekkan dan menerapkan nilai karakter utama tersebut di lingkungan sekolah, sehingga dapat menjadi sarana pendukung penguatan pendidikan karakter di sekolah.

Tugas-tugas yang mengarahkan siswa supaya mempraktekkan dan menerapkan nilai utama karakter bangsa Indonesia sangat penting artinya untuk mendukung proses penguatan pendidikan karakter siswa. Sebab pendidikan karakter erat kaitannya dengan *habit* atau kebiasaan, yang terus-menerus dipraktekkan dan dilakukan. Maka pembentukan karakter seseorang memerlukan *communities of character*, yang terdiri atas keluarga, sekolah, institusi keagamaan, media, pemerintahan, dan berbagai pihak yang mempengaruhi generasi muda. Semua *communities of character* tersebut hendaknya memberikan suatu keteladanan, intervensi, serta pembiasaan, yang dilakukan secara konsisten dan penguatan. Dengan kata lain, pembentukan karakter memerlukan pengembangan

keteladanan yang ditularkan dan intervensi melalui proses pembelajaran, pelatihan, dan pembiasaan yang terus-menerus dalam jangka panjang.⁴⁸

Kegiatan-kegiatan dan tugas-tugas yang diberikan dalam buku tematik ini, harus sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Kegiatan pembelajaran yang ada di Buku Siswa lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri. Dengan demikian, proses pembelajaran berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.

Di sekolah, guru dan siswa dapat mengembangkan dan/atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan siswa, yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatih, dan sikap yang dikembangkan. Sebab pendidikan karakter pada hakikatnya adalah pendidikan nilai yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Pendidikan karakter tidak sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah kepada anak, akan tetapi lebih daripada itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang yang baik agar anak paham tentang kebaikan, mampu merasakan dan mau melakukan yang baik. Pendidikan karakter tekanannya pada proses pembiasaan (*habituation*) baik agar peserta didik dapat memahami, merasakan, dan mau berperilaku baik, mengetahui kebaikan

⁴⁸Endang Komara, "Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21", (SIPATAHOENAN: South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education, Volume 4 (1), 2018), hlm. 24.

(*knowing the good*), mencintai kebaikan (*loving the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*), sehingga akhlak mulia bisaterukir menjadi *habit of themind, heart, and hands*.⁴⁹

Karena itu, buku tematik ini berfungsi sebagai buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Pada beberapa bagian dalam Buku Siswa ini diberikan ruang bagi siswa untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut siswa tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Apabila dirasa kurang, siswa dapat menuliskannya pada buku tugas.

Tak hanya di sekolah, dalam buku tematik ini juga diajarkan kepada siswa untuk menerapkan nilai pendidikan karakter yang dipelajarinya pada saat berada di rumah dan lingkungan sekitarnya. Di setiap awal subtema, terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul Belajar di Rumah. Halaman ini berisimateri yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada setiap akhir pembelajaran. Dengan demikian, dirumah, orang tua bersama siswa dapat mengembangkan dan/atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan orangtua dan siswa.

Dari uraian pembahasan tersebut, tampak bahwa ternyata terdapat relevansi dan keterkaitan antara lima nilai utama karakter bangsa Indonesia yang terdapat dalam buku teks Tema Indah nya

⁴⁹Ni Putu Suwardani, "*Quo Vadis*" Pendidikan Karakter: dalam *Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat...*, hlm, 35.

Kebersamaan: Keberagaman Budaya Bangsaaku Kelas IV SD/MI dengan proses penguatan pendidikan karakter di sekolah. Lima nilai karakter utama yang diajarkan dalam buku teks tersebut sangat relevan dan dapat berfungsi sebagai sarana pendukung penguatan pendidikan karakter di sekolah. Sebab buku teks yang sering dibaca dan dikerjakan tugas-tugasnya oleh siswa tersebut, dapat berfungsi sebagai sarana pendukung yang mampu mempengaruhi perkembangan karakter siswa. Buku tematik yang berisikan nilai-nilai karakter yang positif tersebut dapat mempengaruhi perkembangan minat, sikap sosial, emosi dan penalaran siswa, serta memotivasi siswa untuk selalu melakukan perbuatan dan tingkah laku yang berkarakter positif.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dirumuskan kesimpulan yaitu:

Buku teks Tema Indahnya Kebersamaan: Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV SD/MI sarat dengan tiga nilai utama karakter bangsa Indonesia, yaitu Religius, Nasionalis, dan Gotong Royong. Ketiga nilai utama karakter bukanlah nilai yang berdiri dan berkembang sendiri-sendiri melainkan nilai yang berinteraksi satu sama lain, yang berkembang secara dinamis dan membentuk keutuhan pribadi. Pembelajaran dan pendidikan karakter utama bangsa Indonesia pada subtema *Keragaman Budaya Bangsaku*, ditujukan untuk mengajarkan kepada siswa tentang pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan dalam perbedaan dan keberagaman.

Peranan tiga nilai utama karakter bangsa Indonesia dalam buku tematik ini sebagai sarana pendukung penguatan pendidikan karakter disekolah, salah satunya tercermin dalam tugas-tugas yang diberikan kepada siswa, yang diberikan pada setiap pembelajaran. Tugas-tugas yang diberikan masih berkaitan dengan nilai-nilai karakter yang diajarkan pada subtema tersebut, sehingga diharapkan dapat menjadi tolok ukur tingkat pemahaman dan pencapaian belajar pada materi yang diajarkan. Tugas-tugas tersebut sekaligus berfungsi untuk mengarahkan siswa supaya mempraktekkan dan menerapkan lima nilai karakter utama tersebut di lingkungan sekolah. Tugas-tugas yang mengarahkan siswa supaya mempraktekkan dan menerapkan lima nilai utama karakter bangsa Indonesia sangat penting artinya untuk mendukung proses penguatan pendidikan karakter siswa. Sebab pendidikan karakter erat kaitannya dengan *habit* atau kebiasaan, yang terus-menerus dipraktekkan dan dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan dan hasil penelitian serta simpulan penelitian Analisis Nilai Karakter Buku Teks Kelas IV SD/MI Tema Indahnya Kebersamaan: Keberagaman Budaya Bangsaku dan Relevansinya dengan Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah, berikut ini beberapa saran, antara lain:

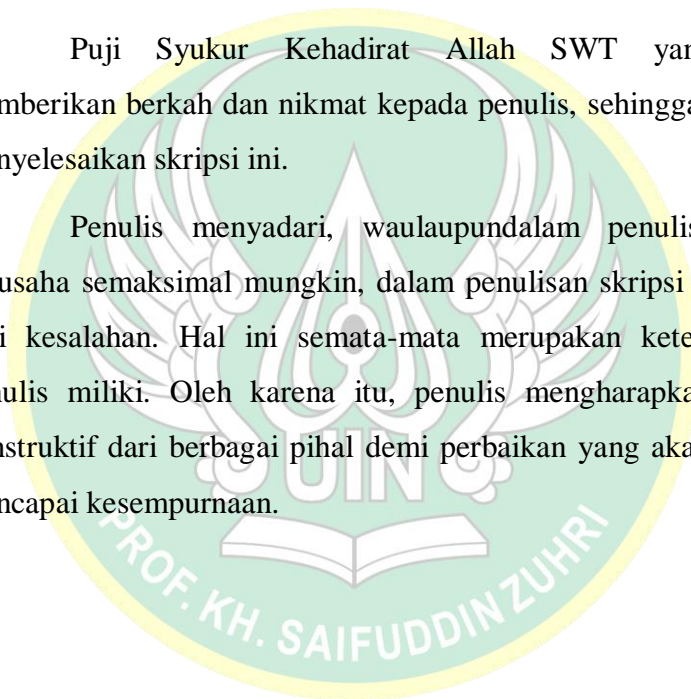
1. Bagi guru, diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri. Dengan demikian, proses pembelajaran berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.
2. Bagi orang tua, diharapkan dapat mendampingi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Orang tua diharapkan berdiskusi dan memberikan saran agar anak bisa belajar dari rumah dan lingkungan sekitarnya. Orang tua juga bisa memanfaatkan buku teks Tema Indahnya Kebersamaan: Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV SD/MI, sebagai buku panduan karena berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah, serta saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada setiap akhir pembelajaran. Dengan demikian, di rumah, orang tua bersama siswa dapat mengembangkan dan/atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan orang tua dan siswa. Apalagi di masa pandemi Covid-19 ini waktu belajar anak di rumah lebih banyak daripada di sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti tentang sejauh mana pengaruh pembelajaran nilai-nilai karakter dalam buku teks Tema Indahnya Kebersamaan: Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV SD/MI, terhadap penguatan pendidikan karakter di

sekolah. Diharapkan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan memberikan suatu instrumen berupa angket kepada sejumlah siswa, yang dilengkapi oleh hasil observasi lapangan dan wawancara terhadap guru. Penelitian kuantitatif ini diharapkan mampu memberikan hasil akurat tentang efektivitas pembelajaran nilai-nilai karakter dalam buku tematik tersebut terhadap penguatan pendidikan karakter di lingkungan sekolah.

C. Penutup

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan berkah dan nikmat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari, walaupun dalam penulisan ini telah berusaha semaksimal mungkin, dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan. Hal ini semata-mata merupakan keterbatasan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang guna mencapai kesempurnaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggarani, Asti St., dkk. 2017. "Indahnya Kebersamaan" *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Bukus Siswa SD/MI Kelas IV Edisi Revisi*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Badara, Aris. 2014. *Analisis Wacana: Teori, Metode dan Penerapannya pada Wacana Media*, Jakarta: Kencana, Prenada Media Group, Cetakan Ketiga.
- Dakir. 2018. *Manajemen Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasinya di Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Deepublish. 2020. *Pengertian Buku Teks: Unsur, Fungsi, Manfaat dan Jenisnya*. Diakses <https://penerbitdeepublish.com/buku-teks/> pada tanggal 01 September 2021, pukul 10.00 WIB.
- Fariyatul Fahyuni, Eni dan Istikomah. 2016. *Psikologi Belajar dan Mengajar (Kunci Sukses Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif)*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Kemendikbud. 2016. *Kajian dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Khairul Ammar, Efan. 2020. "Analisis Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Tema Indahnya Kebersamaan". *Jurnal Dikdas Bantara* Volume 3 Nomor 2.
- Lestari, Gina. 2015. "Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia di Tengah Kehidupan SARA" Profram Studi Ketahanan Nasional Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* Th. 28 Nomor 1.

Liliweri, Alo. 2018. *Prasangka, Konflik, dan Komunikasi Antarbudaya*. Jakarta: Kencana.

M, Muslich. 2010. *The Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Mustoip, Sofyan, Muhammad Japar dan Zulela MS. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Suabaya: Jakad Publishing.

Nugrahani. F. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Volume 1 Issue 1 Cakra Book.

Pasal 1 ayat (1) dan (2). Permendikbud RI Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku Yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan.

Pasal 3 ayat (1). Permendikbud RI Nomor 8 Tahun 2016.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan.

Permendikbud No 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.

Rukminingsih, Gunawan Adnan dan Muhammad Adnan Latief. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kela*, Yogyakarta: Erhaka Art.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Pendidikan Karakter Konsep dan Model*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Satria Perdana, Novrian. 2018. "Implementasi Peranan Ekosistem Pendidikan Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik". *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8 (2).

Siyoto, S. dan Sodik A, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Skripsi Devi Lutfianingrum. 2021. *Nilai-nilai Karakter dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Edisi Revisi 2017*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Skripsi Kabul Yusro Aji F. 2021. *Analisis Nilai-nilai Sosial dalam Buku Siswa Indahnya Kebersamaan di Negeriku Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Skripsi Hakim FM. 2020. *Analisis Keterbacaan Wacana Pada Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas VISD Semester I Revisi 2018 Menggunakan Grafik FRY*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.

Suardi Wekke, Ismail, dkk. 2019. *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku.

- Su'udiah, F. dkk. 2016. "Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontekstual". *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Volume: 1 Nomor: 9.
- Surya Utama, Fajar, dkk. 2019. "Muatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Teks Bacaan pada Buku Siswa Kelas IV Tema Indahny Kebersamaan". *Journal of Primary Education* .Vol 1, No 1.
- Suwardani, Ni Putu. 2020. "*Quo Vadis*" Pendidikan Karakter: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat. Depansar-Bali: Penerbit UNHI Press.
- Tim Ganesha Operation. 2017. *Pasti Bisa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTS VII*. Surabaya: Penerbit Duta.
- Tim Penyusun PPK. 2016. *Panduan Penilaian Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Edisi Pertama Cetakan ke-3. Jakarta: Penerbit Kencana.